

TUGAS AKHIR
GAMBARAN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA
DI JORONG PASAR SIJUNJUNG

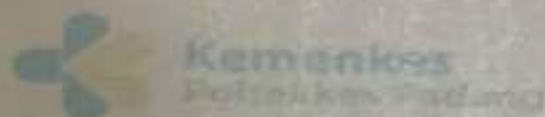


NADYA ULFA FEBRIAN
221110144

PRODI D3 SANITASI JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
KEMENKES POLTEKKES PADANG
TAHUN 2025

GAMBARAN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI JORONG PASAR SIJUNJUNG

Diajukan ke Program Studi D3 Sanitasi Kemenkes Poltekkes Padang sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Ahli Madya Kesehatan



NADYA ULFA FEBRIAN
NIM : 221110144

PRODI D3 SANITASI JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
KEMENKES POLTEKKES PADANG
TAHUN 2025

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir "Gambaran Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Jorong Pasar Sijunjung"

Disusun Oleh

NAMA : Nadya Ulfa Febrina

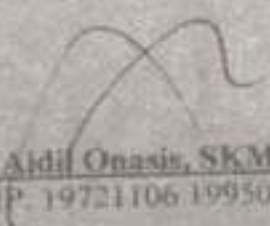
NIM : 221110144

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :

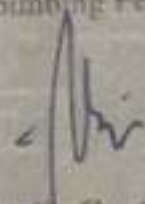
Padang, 11 Juli 2025

Menyetujui

Pembimbing Utama,

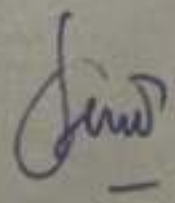

Dr. Aldil Onasis, SKM, M. Kes
NIP. 19721106 199503 1 001

Pembimbing Pendamping,


Hj. Awalita Gusti, S.Pd, M.Si
NIP. 19670802 199003 2 002

Padang, 11 Juli 2025

Ketua Prodi Diploma 3 Sanitasi


Lindawati, SKM, M. Kes
NIP. 19750613 200012 2 002

HALAMAN PENGESAHAN
TUGAS AKHIR

* Gambaran Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Jorong
Pasar Sijunjung *

Disusun Oleh :

NADYA ULFA FEBRIAN
221110144

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Dewan Penguji
Pada tanggal : 15 Juli 2025

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua,

Basuki Arie Sero, SKM, M.Kes
NIP. 19601111 198603 1 006

Anggota,

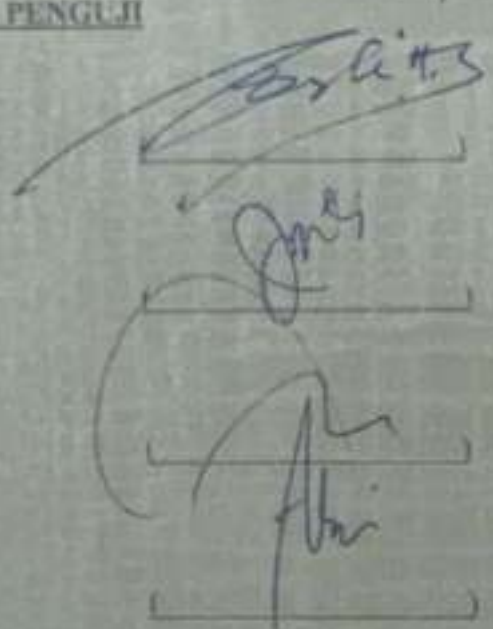
Rahmi Hidayanti, SKM, M.Kes
NIP. 19791014 200604 2 020

Anggota,

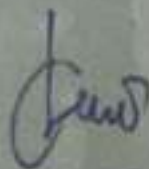
Dr. Aidi Onagus, SKM, M.Kes
NIP. 19721106 199503 1 001

Anggota,

Hi. Awalia Gusti, S.Pd, M.Si
NIP. 19670802 199003 2 002



Padang, 15 Juli 2025
Ketua Prodi Diploma 3 Sanitasi



Lindawati, SKM, M.Kes
NIP : 19750613 200012 2 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Nadya Ulfa Febrian
Tempat Tanggal/Lahir: Paguah Dalam/28 Februari 2004
Alamat : Paguah Dalam
Nama Ayah : Burhanuddin
Nama Ibu : Devi Kusanti
No .Telp/Hp : 082171396505
E-Mail : nadyaulfafebrian28@gmail.com

B. Riwayat pendidikan

No	Riwayat Pendidikan	Tahun Lulus
1	Tk Carano Indah	2010
2	SDN 10 Nan Sabaris	2016
3	MTsN Kurai Taji	2019
4	SMA N 1 Nan Sabaris	2022

HALAMAN PERNYAAAN ORSINALITAS

Tugas Akhir Ini adalah Hasil Penulisan Sendiri, Dan Semua Sumber Di Kutip

Maupun Di Rujuk Telah Penulis Nyatakan Benar

Nama : Nadya Ulfa Febrian

Nim : 221110144

Tanda tangan:



Tanggal : 15 Juli 2025

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama Lengkap : Nadya Ulfa Febrian
NIM : 221110144
Tempat/Tanggal Lahir : Paguah Dalam/28 Februari 2004
Tahun Masuk : 2022
Nama PA : Mahaza, SKM, M.Kes
Nama Pembimbing Utama : Dr.Aidil Onasis, SKM, M.Kes
Nama Pembimbing Pendamping : Hj. Awalia Gusti, S.Pd, M.Si

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan hasil Karya Ilmiah saya, yang berjudul :

"Gambaran Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Jorong Pasar Sijunjung"

Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, 15 Juli 2025

Yang Menyatakan



Nadya Ulfa Febrian
NIM: 221110144

HALAMAN PENYERAHAN TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik kemenkes poltekkes padang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadya Ulfa Febrian

Nim : 221110144

Program Studi : Diploma III Sanitasi

Jurusan : Kesehatan Lingkungan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Kemenkes Poltekkes Padang **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas Tugas Akhir saya yang berjudul :

"Gambaran pengelolaan sampah rumah tangga di jorong pasar sijunjung"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Kemenkes Poltekkes Padang berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padang

Pada Tanggal : 15 Juni 2025

Yang menyatakan


(Nadya Ulfa Febrian)



**PROGRAM STUDI DIII SANITASI
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**

**Tugas Akhir, Juni 2025
Nadya Ulfa Febrian (221110144)**

Gambaran Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Jorong Pasar Sijunjung

ABSTRAK

Sampah rumah tangga menjadi penyumbang terbesar timbulan sampah di Indonesia, termasuk di Jorong Pasar Sijunjung yang memiliki aktivitas perdagangan dan permukiman padat. Pengelolaan sampah di wilayah ini masih terkendala oleh rendahnya kesadaran pemilahan, pewadahan yang tidak memadai, serta pengumpulan dan pengangkutan yang belum optimal. Kondisi tersebut menimbulkan penumpukan sampah, pencemaran lingkungan, dan meningkatkan risiko penyakit berbasis lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengelolaan sampah rumah tangga di Jorong Pasar Sijunjung yang meliputi pemilahan, pewadahan, pengumpulan, dan keberadaan tempat pembuangan sementara (TPS).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan univariat. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner terstruktur dan observasi langsung terhadap 67 rumah tangga di Jorong Pasar Sijunjung. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan distribusi frekuensi untuk menggambarkan karakteristik dan pola pengelolaan sampah rumah tangga di lokasi penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 79,1% responden memiliki pengetahuan baik tentang pemilahan sampah. Namun, 70,1% tidak melakukan pewadahan yang sesuai, dan 64,2% belum melakukan pengumpulan dan pengangkutan sampah dengan baik. Sementara itu, 82,1% responden menilai kondisi TPS di lingkungan mereka tergolong baik.

Dapat disimpulkan bahwa meskipun sebagian besar masyarakat memiliki pengetahuan yang baik, penerapan dalam praktik masih belum optimal. Perlu dilakukan penyuluhan, penyediaan sarana, serta dukungan dari pemerintah agar pengelolaan sampah rumah tangga menjadi lebih efektif dan berkelanjutan.

Xiv + 38 Halaman, 7 Tabel, 3 Gambar, 5 Lampiran

Kata Kunci : Sampah rumah tangga, Pemilahan, Pewadahan, TPS

Daftar Pustaka: 24 (2002–2024)

**STUDY PROGRAM OF DIPLOMA III IN SANITATION
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH**

Final Project, June 2025

Nadya Ulfa Febrian (221110144)

Overview of Household Waste Management in Jorong Pasar Sijunjung

ABSTRACT

Household waste is the largest contributor to waste generation in Indonesia, including in Jorong Pasar Sijunjung, which has dense trade and residential activities. Waste management in this area still faces obstacles such as low awareness of waste separation, inadequate storage, and suboptimal collection and transportation. These conditions lead to waste accumulation, environmental pollution, and an increased risk of environment-based diseases. This study aims to describe household waste management in Jorong Pasar Sijunjung, including waste separation, storage, collection, and the availability of temporary disposal sites (TPS).

This research uses a descriptive quantitative method with a univariate approach. Data were collected through interviews using structured questionnaires and direct observations of 67 households in Jorong Pasar Sijunjung. The data obtained were analyzed using frequency distribution to describe the characteristics and waste management patterns in the study area.

The results showed that 79.1% of respondents had good knowledge of waste separation. However, 70.1% did not practice proper waste storage, and 64.2% had not yet implemented adequate waste collection and transportation. Meanwhile, 82.1% of respondents assessed that the condition of the TPS in their area was good.

It can be concluded that although most people have good knowledge, its implementation in daily practice is still not optimal. Education, provision of proper facilities, and government support are needed to make household waste management more effective and sustainable

Xiv + 38 pages, 7 Tables, 3 Figures, 5 Appendices

Keywords : Household waste, Sorting, Storage, TPS

References : 24 (2002–2024)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat- Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini, yang berjudul “Gambaran Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Jorong Pasar Sijunjung” Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Kesehatan Program Studi D3 Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Padang. Tugas Akhir ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan dari Bapak Dr.Aidil Onasis, SKM, M.Kes selaku pembimbing utama dan Ibu Hj. Awalia Gusti, S.Pd, M.Si selaku pembimbing pendamping serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Renidayati, M.Kep selaku Direktur Kemenkes Poltekkes Padang
2. Dr. Muchsin Riviwanto, S.KM, M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Kemenkes Poltekkes Padang
3. Ibu Lindawati, S.KM, M.Kes Selaku Ketua Program Studi D3 Sanitasi Kemenkes Poltekkes Padang
4. Bapak Mahaza, SKM, MKM Selaku Dosen pembimbing Akademik
5. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan Kemenkes Poltekkes Padang

Akhir kata, penulis berharap berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Padang, 15 Juli 2025

NUF

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Ruang lingkup	10
E. Manfaat penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Pengertian Sampah	11
B. Pengertian Sampah Rumah Tangga.....	11
C. Jenis – jenis Sampah Rumah Tangga	12
D. Pengeloaan Sampah 3R	16
E. Cara Pengolahan Sampah	17
F. Strategi Pengelolaan Sampah	19
G. Pengaruh Sampah Terhadap Kesehatan	20
H. Kerangka Teori.....	21
I. Kerangka Berpikir	22
J. Defenisi Operasional	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Waktu dan Tempat	24
C. Populasi dan Sampel	24
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Instrumen Penelitian.....	26
F. Pengolahan Data.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	27
B. Gambaran Umum Responden.....	27
C. Pembahasan Analisis Univariat.....	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	39

A.	Kesimpulan.....	39
B.	Saran.....	40

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Kerangka Teori	21
Bagan 2.2 Kerangka Berpikir.....	22

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Defenisi Operasional	20
Tabel 4.1	Disribusi frekuensi responder berdasarkan jenis kelamin, pekerjaan pendidikan di Jorong Pasar Sijunjung	26
Tabel 4.2	Disribusi frekuensi pemilahan sampah rumah tangga di Jorong Pasar Sijunjung pada tahun 2025.	26
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Pewadahan Sampah rumah tangga di Jorong Pasar Sijunjung.	27
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Pengumpulan dan Pengangkuta Sampah rumah tangga di Jorong Pasar Sijunjung.	27
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Tempat Pembuangan Sementara (TPS) Di Jorong Pasar Sijunjung.	28
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Jorong Pasar Sijunjung	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengelolaan sampah menjadi isu yang semakin mendesak, terutama karena lebih dari 60% sampah yang dihasilkan berasal dari rumah tangga, dengan sebagian besar adalah sampah organik. Data menunjukkan bahwa pada tahun 2021, timbulan sampah mencapai 26,39 ton, di mana 41,05% berasal dari rumah tangga. Namun, upaya pengelolaan yang kurang memadai seringkali menyebabkan penumpukan sampah dan pencemaran lingkungan¹.

Timbulan sampah total di 235 kabupaten/kota di Indonesia mencapai 20.448.830,28 ton per tahun pada tahun 2024, menurut data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN). Dari jumlah tersebut, pengurangan sampah hanya mencapai 12,74%, atau sekitar 2.605.125,80 ton per tahun, sementara penanganan sampah yang mencakup berbagai upaya pengelolaan mencapai 46,3%, atau sekitar 9.468.547,70 ton per tahun. Jumlah sampah yang berhasil dikelola secara keseluruhan mencapai 59,04 persen, atau sekitar 12.073.673,50 ton per tahun. Namun, sampah yang tidak terkelola dengan baik masih mencapai 40,96%, atau 8.375.156,78 ton per tahun. Data ini menunjukkan bahwa meskipun upaya pengelolaan sampah terus meningkat, masih ada tantangan besar untuk mengurangi jumlah sampah yang tidak dikelola untuk mencegah dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat².

Berdasarkan data jumlah timbulan sampah dari berbagai jorong di Kabupaten Sijunjung, Jorong Pasar Sijunjung menempati posisi yang cukup signifikan dalam kontribusinya terhadap total sampah rumah tangga. Dari total keseluruhan 9.082 penduduk yang tersebar di berbagai jorong, tercatat sebanyak sekitarnya, dengan jumlah rumah tangga penghasil sampah mencapai 1.126 unit, atau sekitar 33% dari total rumah tangga di wilayah tersebut. Angka ini menunjukkan bahwa Jorong Pasar Sijunjung merupakan salah satu

penyumbang sampah rumah tangga terbesar di wilayah tersebut,
mencerminkan tingginya

intensitas aktivitas masyarakat baik dari segi perdagangan, jasa, maupun konsumsi harian³.

Pengelolaan lingkungan menghadapi tantangan tersendiri karena volume sampah yang tinggi. Ini terutama berlaku untuk sistem pemilahan, pewadahan, dan pengumpulan sampah. Sampah organik dan plastik merupakan sumber utama sampah yang dihasilkan dari aktivitas rumah tangga dan pasar. Dengan jumlah sampah seperti ini, sistem pengelolaan sampah yang lebih terstruktur dan berkelanjutan diperlukan, dengan keterlibatan pemerintah daerah dan partisipasi masyarakat yang lebih besar. Data ini menunjukkan bahwa penelitian tentang pengelolaan sampah rumah tangga di Jorong Pasar Sijunjung sangat penting untuk dilakukan agar solusi yang ditawarkan sesuai dengan keadaan sebenarnya dan kebutuhan masyarakat lokal⁴.

Laporan timbulan sampah Sumatera Barat untuk tahun 2023 memberikan gambaran yang lebih baik tentang cara provinsi mengelola sampah. Jumlah timbulan sampah yang tercatat sangat besar, dan salah satu yang terbesar adalah sampah plastik. Karena limbah plastik seringkali sulit untuk diuraikan dan berdampak buruk pada lingkungan, hal ini menunjukkan bahwa limbah memerlukan pengelolaan yang lebih baik. Pemerintah daerah menerapkan kebijakan dan program untuk meningkatkan kesadaran publik akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam pengurangan dan daur ulang sampah⁵.

Sampah padat yang terdiri dari bahan organik dan anorganik, dianggap tidak berguna dan harus dikelola untuk mencegah dampak negatifnya terhadap lingkungan. Dalam hal ini, variabel sampel yang paling signifikan adalah timbulan sampah, yang merupakan jumlah sampah yang dihasilkan oleh masyarakat dalam satuan volume atau berat per kapita setiap hari⁴.

Karakteristik sampah, seperti jenis dan komposisi, serta kepadatan penduduk yang mempengaruhi volume sampah yang dihasilkan, juga sangat

penting. Lokasi dan jenis area, seperti area komersial atau permukiman, memengaruhi seberapa efektif pelayanan pengumpulan sampah⁴.

Budaya dan perilaku masyarakat mempengaruhi pengelolaan sampah. Perilaku masyarakat ini menunjukkan bagaimana mereka melihat pengelolaan sampah dan partisipasi dalam pemilahan. Selain itu, infrastruktur yang tersedia, yang mencakup sarana dan prasarana untuk pengumpulan, pengangkutan, dan pengolahan sampah, sangat penting. Selain itu, kebijakan dan peraturan daerah yang berkaitan dengan pengelolaan sampah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap metode yang digunakan dalam pengelolaan sampah⁴.

Pewadahan, proses penampungan sampah individu atau komunal serta pengumpulan dan pemindahan sampah dari sumber ke tempat pembuangan akhir, adalah salah satu teknik operasional pengelolaan sampah. Pengolahan dan daur ulang sangat penting untuk memanfaatkan kembali dan mengurangi jumlah sampah. Terakhir, metode pembuangan akhir, seperti penimbunan terkendali dan lahan urug saniter, harus memenuhi persyaratan teknis untuk keamanan lingkungan. Dengan memahami fenomena ini, pengelolaan sampah perkotaan dapat dilakukan secara lebih efisien dan berkelanjutan dengan mempertimbangkan semua faktor yang mempengaruhi sistem pengelolaan⁴.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008, sampah adalah sisa padat atau semi padat dari proses alam atau kegiatan sehari-hari manusia yang dianggap tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan. Undang-undang ini mengatur pengelolaan sampah dan menekankan pentingnya pendekatan komprehensif dan terpadu dalam menangani masalah sampah. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008, ini mendefinisikan sampah sebagai sisa kegiatan sehari-hari manusia dan proses alam yang berbentuk padat, serta mengklasifikasikan sampah menjadi beberapa jenis, termasuk sampah rumah tangga, sejenis sampah rumah tangga, dan sampah spesifik yang memerlukan pengelolaan khusus. Pengelolaan sampah dilakukan melalui serangkaian kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan, yang mencakup pengurangan, penanganan, dan pemrosesan akhir sampah⁵.

Tujuan utama dari pengelolaan sampah adalah untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan, serta menjadikan sampah sebagai sumber daya yang dapat dimanfaatkan. Dalam pelaksanaannya, pemerintah dan pemerintah daerah memiliki tanggung jawab untuk menjamin pengelolaan sampah yang baik dan berwawasan lingkungan, dengan melibatkan peran serta masyarakat dan dunia usaha. Dengan demikian, pengelolaan sampah tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat⁵.

Sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga, kecuali tinja dan sampah spesifik. Sampah rumah tangga sejenis ini adalah sampah yang berasal dari area komersial, industri, khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan/atau fasilitas lainnya. Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang berkesinambungan, sistematis, dan menyeluruh yang mencakup pengurangan dan penanganan sampah⁶.

Sampah merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang memerlukan perhatian serius. Sampah adalah suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun proses alam yang belum memiliki nilai ekonomis. Sampah yang dibuang ke lingkungan dapat menjadi beban bagi lingkungan. Secara umum jenis sampah dapat dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu sampah organik/basah dan sampah anorganik/kering. Seiring meningkatnya jumlah penduduk maka volume sampah di lingkungan juga ikut bertambah. Pola konsumsi masyarakat ikut memberi kontribusi dalam peningkatan volume sampah yang semakin beragam jenisnya. Sampah rumah tangga merupakan salah satu sumber sampah yang cukup besar peranannya dalam peningkatan volume sampah di suatu lingkungan⁷.

Keberadaan sampah rumah tangga di suatu lingkungan tidak dapat dihindarkan. Hal ini disebabkan pengelolaan sampah yang masih didominasi sistem pengumpulan sampah, pengangkutan sampah, dan pembuangan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) atau bertumpu pada pendekatan akhir. Pengelolaan sampah masih kurang mendapat penanganan yang optimal dari

berbagai pihak, baik dari masyarakat setempat maupun pemerintah daerah. Penanganan yang kurang optimal akan menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan, seperti timbulnya banjir, timbulnya penyakit, sanitasi lingkungan memburuk, turunnya kandungan organik lahan pertanian, dan mempercepat terjadinya pemanasan global. Oleh karena itu diperlukan adanya komitmen bersama dalam pengelolaan sampah sehingga tidak menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan⁸.

Jumlah sampah yang dihasilkan setiap tahun meningkat secara signifikan, menurut data yang terkandung dalam laporan timbulan sampah di Sijunjung dari tahun 2018 hingga 2023. Selain pertumbuhan populasi, peningkatan ini menunjukkan peningkatan aktivitas ekonomi dan konsumsi masyarakat. Sampah organik dan plastik adalah jenis sampah yang paling umum, yang menunjukkan masalah besar dalam pengelolaan limbah. Selama periode ini, pemerintah daerah telah melakukan berbagai program pengurangan dan daur ulang untuk menangani sampah, tetapi masih diperlukan tindakan yang lebih kuat untuk mengatasi masalah ini⁸.

Secara keseluruhan, informasi dari kedua laporan ini menunjukkan bahwa ada masalah dengan pengelolaan sampah di Sijunjung dan Sumatera Barat. Untuk menyelesaikan masalah sampah yang berkelanjutan, pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta harus bekerja sama lebih erat. Untuk mengurangi efek yang merugikan dari timbulan sampah dan untuk menjaga kelestarian lingkungan untuk generasi mendatang, penting bagi masyarakat untuk mendapatkan pengetahuan tentang pengelolaan sampah dan inisiatif daur ulang di tingkat komunitas⁹.

Permasalahan sampah menjadi persoalan yang pelik karena sekarang kita hidup dalam “Masyarakat Serba Membuang”, yaitu membeli produk sekali pakai lalu dibuang. Hal ini menyebabkan pertumbuhan jumlah sampah di kota-kota meningkat tetapi peningkatannya tidak diikuti dengan peningkatan pelayanan sampah oleh dinas terkait¹⁰.

Pengelolaan sampah di Kabupaten Sijunjung, baik di TPA maupun di tingkat masyarakat, menghadapi tantangan signifikan yang mempengaruhi

lingkungan dan kesehatan masyarakat. Penelitian yang dilakukan di TPA Kabupaten Sijunjung menunjukkan bahwa meskipun terdapat inisiatif seperti bank sampah dan komposting rumah tangga, metode pembuangan sampah yang masih mengandalkan open dumping menyebabkan dampak lingkungan yang merugikan, seperti bau tidak sedap dan gangguan kesehatan bagi warga sekitar¹¹.

Di sisi lain, studi di Kenagarian Tamparungo mengungkapkan bahwa meskipun pengetahuan (82,15%) dan kepercayaan masyarakat (86,48%) terhadap penanggulangan sampah tergolong baik, sikap mereka dalam praktik pengelolaan sampah masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal membuang sampah pada tempatnya. Keduanya menunjukkan bahwa meskipun ada kesadaran dan pemahaman yang baik di kalangan masyarakat, implementasi pengelolaan sampah yang efektif masih kurang, sehingga diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah dan masyarakat untuk menciptakan sistem pengelolaan sampah yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan¹².

Permasalahan pengelolaan sampah rumah tangga di Jorong Pasar Sijunjung perlu dipandang menarik dan penting untuk diteliti karena mencerminkan dinamika sosial, ekonomi, dan lingkungan masyarakat di kawasan perdesaan yang tengah berkembang. Secara geografis, Jorong Pasar Sijunjung merupakan pusat aktivitas masyarakat yang padat dengan berbagai kegiatan ekonomi, perdagangan, dan kehidupan rumah tangga. Kondisi ini menjadikan volume dan keberagaman sampah yang dihasilkan menjadi cukup signifikan, terutama dari jenis sampah organik dan anorganik.

Namun demikian, pengelolaan sampah di wilayah ini masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya pengetahuan teknis, lemahnya kesadaran masyarakat, dan minimnya keterlibatan aktif dari pemerintah setempat. Hal ini membuat pendekatan pengelolaan sampah masih bersifat konvensional dan bertumpu pada sistem kumpul-angkut-buang yang sudah terbukti tidak berkelanjutan. Sampah sering ditemukan menumpuk di saluran air dan lingkungan publik, yang bukan hanya menimbulkan pencemaran visual dan bau tidak sedap, tetapi juga meningkatkan risiko

kesehatan masyarakat, seperti penyakit berbasis lingkungan (misalnya diare, demam berdarah, dan leptospirosis).

Dari sisi keilmuan, penelitian ini menarik karena menyatukan berbagai perspektif kesehatan lingkungan, perilaku masyarakat, kebijakan lokal, serta pendekatan teknis pengelolaan sampah berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Dengan meneliti perilaku pengelolaan sampah rumah tangga secara langsung, penelitian ini diharapkan dapat memetakan pola kebiasaan masyarakat dalam menangani limbah domestik serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem pengelolaan yang ada.

Dengan demikian, penelitian mengenai gambaran pengelolaan sampah rumah tangga di Jorong Pasar Sijunjung tidak hanya relevan dari sisi akademik, tetapi juga sangat penting secara sosial dan lingkungan, karena dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya menciptakan permukiman yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

Sebagai pusat aktivitas masyarakat di Kabupaten Sijunjung, Jorong Pasar Sijunjung menghadapi berbagai permasalahan dalam mengelola sampah rumah tangga. Beberapa masalah utama telah terlihat dari hasil observasi awal, seperti kurangnya kesadaran masyarakat dalam memilah sampah, terbatasnya infrastruktur pengelolaan sampah, serta sistem pengangkutan dan pembuangan akhir yang belum efisien. Kebiasaan membuang sampah sembarangan masih banyak dijumpai, sehingga menyebabkan penumpukan sampah di saluran air, halaman rumah, dan area publik lainnya.

Meskipun demikian, sudah terdapat beberapa bentuk penanganan sampah yang dilakukan di wilayah ini, seperti adanya petugas pengangkut sampah yang beroperasi secara rutin, serta keberadaan tempat pembuangan sementara (TPS) di beberapa titik. Selain itu, beberapa rumah tangga juga mulai menerapkan praktik pengelolaan mandiri seperti membakar sampah atau memanfaatkan sisa organik sebagai pakan ternak. Namun, upaya-upaya ini belum berjalan secara terpadu dan berkelanjutan. Belum ada sistem pewadahan dan pemilahan sampah yang memadai di tingkat rumah tangga, serta minimnya fasilitas atau program daur ulang seperti bank sampah yang aktif. Keterlibatan masyarakat

dan pemerintah lokal pun masih perlu ditingkatkan agar penanganan sampah bisa lebih efektif.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memperbaiki sistem pengelolaan sampah rumah tangga di daerah ini. Diharapkan langkah-langkah yang lebih tepat dan berkelanjutan akan dibuat untuk menjaga kebersihan lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mengetahui kondisi saat ini, serta kebiasaan masyarakat dalam mengelola sampah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana Gambaran Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Jorong Pasar Sijunjung.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Jorong Pasar Sijunjung Tahun 2025.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk diketahui distribusi frekuensi pemilahan sampah rumah tangga di Jorong Pasar Sijunjung Tahun 2025.
- b. Untuk diketahui distribusi frekuensi pewadahan sampah rumah tangga di Jorong Pasar Sijunjung Tahun 2025.
- c. Untuk diketahui distribusi frekuensi pengumpulan dan pengangkutan sampah rumah tangga Jorong Pasar Sijunjung Tahun 2025.
- d. Untuk diketahui distribusi frekuensi tempat pembuangan sementara (TPS) sampah rumah tangga di Jorong Pasar Sijunjung Tahun 2025.

D. Ruang lingkup

Ruang lingkup penelitian ini terkait dengan pengelolaan sampah rumah tangga dengan sasaran peneliti adalah rumah tangga yang berlokasi di Jorong Pasar Sijunjung . akan dilaksanakan penelitian pada bulan Januari-Juli 2025. Variabel penelitian diteliti yaitu pemilahan, pewadahan, pengumpulan, pengangkutan dan tempat penampungan sementara (TPS). Populasi penelitian ini adalah rumah tangga di Jorong Pasar Sijunjung sebanyak 204 rumah dengan jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian adalah 67 rumah tangga. Data dilakukan pengumpulan dengan cara wawancara dan observasi lapangan menggunakan lembar observasi dan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Analisa data menggunakan uji univariat menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian studi deskriptif statistik.

E. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi masyarakat Jorong Pasar Sijunjung, memberikan informasi kepada masyarakat tentang kondisi dan permasalahan pengelolaan sampah di wilayah tersebut sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan peran aktif menjaga kebersihan.
2. Bagi puskesmas, menjadi sumber informasi mengenai potensi dampak buruk dari pengelolaan sampah rumah tangga yang kurang baik terhadap Kesehatan masyarakat, juga dapat digunakan merancang program penyuluhan Kesehatan dan upaya pencegahan penyakit berbasis lingkungan.
3. Bagi kampus, dapat meningkatkan kontribusi kampus dalam pengabdian masyarakat melalui kajian ilmiah yang relevan dengan kebutuhan lokal.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Sampah

Secara sederhana sampah dapat diartikan sebagai bahan buangan hasil dari berbagaimacam aktivitas manusia. sampah adalah barang yang dianggap sudah tidak terpakai dan dibuang oleh pemilik/pemakai sebelumnya, tetapi bagi sebagian orang masih bisa dipakai jika dikelola dengan prosedur yang benar¹².

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah didefinisikan oleh manusia menurut derajat keterpakaianya, dalam proses-proses alam sebenarnya tidak ada konsep sampah, yang ada hanya produk-produk yang dihasilkan setelah dan selama proses alam tersebut berlangsung. Akan tetapi karena dalam kehidupan manusia didefinisikan konsep lingkungan maka sampah dapat dibagi menurut jenis-jenisnya.

Terdapat beragam definisi terkait sampah adalah bahan yang tidak mempunyai nilai atau tidak berharga untuk maksud biasa atau utama dalam pembikinan atau pemakaian barang rusak atau bercacat dalam pembikinan manufaktur atau materi berkelebihan atau ditolak atau buangan”. Sampah adalah suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun proses alam yang belum memiliki nilai ekonomi¹³.

B. Pengertian Sampah Rumah Tangga

Negara mengklasifikasikan sampah dalam Undang Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah (UU Pengelolaan Sampah), di mana dikenal ada tiga jenis sampah:

1. Sampah rumah tangga
2. Sampah sejenis sampah rumah tangga
3. Sampah spesifik.

Sampah rumah tangga merupakan sampah yang dihasilkan dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga, biasanya berupa sampah makanan, kotak

makanan, plastik, kain, kulit, sampah kebun, kayu, kaca, besi, debu, dan sampah khusus (seperti barang tebal, barang elektronik, barang elektronik ukuran besar seperti kulkas, alat pembersih), sampah elektronik (komputer, telepon, televisi)¹⁴.

Menurut UU No.18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah mendefinisikan sampah rumah tangga sebagai sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga, tidak termasuk tinja dan sampah spesifik (sampah yang mengandung bahan beracun). mengelompokkan sampah rumah tangga yaitu sampah yang berasal dari kegiatan rumah tangga yang terdiri dari bermacam-macam jenis sampah sebagai berikut:

1. Sampah basah atau sampah yang terdiri dari bahan organik yang mudah membusuk yang sebagian besar adalah sisa makanan, potongan hewan, sayuran, dan lain-lain.
2. Sampah kering yaitu sampah yang terdiri dari logam seperti besi tua, kaleng bekas dan sampah kering non logam, misalnya kertas, kaca, keramik, batu- batuan, dan sisa kain.
3. Sampah lembut, misalnya debu yang berasal dari penyapuan lantai rumah, gedung dan penggergajian kayu.
4. Sampah besar atau sampah yang terdiri dari bangunan rumah tangga yang besar, seperti meja, kursi, kulkas, radio dan peralatan dapur⁵.

C. Jenis – jenis Sampah Rumah Tangga

Dalam Undang- Undang No.18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, jenis dan sumber sampah yang diatur adalah :

1. Sampah Rumah Tangga yaitu sampah yang berbentuk padat yang berasal dari sisa kegiatan sehari- hari di rumah tangga, tidak termasuk tinja dan sampah spesifik dan dari proses alam yang berasal dari lingkungan rumah tangga. Sampah ini bersumber dari rumah atau dari kompleks perumahan.
2. Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga yaitu sampah rumah tangga yang bersala bukan dari rumah tangga dan lingkungan rumah tangga melainkan berasal dari sumber lain seperti pasar, pusat perdagangan,

kantor, sekolah, rumah sakit, rumah makan, hotel, terminal, pelabuhan, industri, taman kota, dan lainnya.

3. Sampah Spesifik yaitu sampah rumah tangga atau sampah sejenis rumah tangga yang karena sifat, konsentrasi dan/atau jumlahnya memerlukan penanganan khusus, meliputi, sampah yang mengandung B3 (bahan berbahaya dan beracun seperti baterai bekas, bekas toner, dan sebagainya), sampah yang mengandung limbah B3 (sampah medis), sampah akibat bencana, puing bongkaran, sampah yang secara teknologi belum dapat diolah, sampah yang timbul secara periode (sampah hasil kerja bakti)¹⁵.

Mekanisme pengelolaan sampah dalam UU No.18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah meliputi, kegiatan – kegiatan berikut :

1. Pengurangan sampah, yaitu kegiatan untuk mengatasi timbulnya sampah sejak dari produsen sampah (rumah tangga, pasar, dan lainnya), menggunakan ulang sampah dari sumbernya dan/atau di tempat pengolahan, dan daur ulang sampah di sumbernya dan atau di tempat pengolahan. Pengurangan sampah akan diatur dalam Peraturan Menteri tersendiri.
2. Penanganan sampah, yaitu rangkaian kegiatan penanganan sampah yang mencakup pemilahan (pengelompokan dan pemisahan sampah menurut jenis dan sifatnya), pengumpulan (memindahkan sampah dari sumber sampah ke TPS atau tempat pengolahan sampah terpadu), pengangkutan (kegiatan memindahkan sampah dari sumber, TPS atau tempat pengolahan sampah terpadu, pengolahan hasil akhir (mengubah bentuk, komposisi, karakteristik dan jumlah sampah agar diproses lebih lanjut, dimanfaatkan atau dikembalikan alam dan pemrosesan aktif kegiatan pengolahan sampah atau residu hasil pengolahan sebelumnya agar dapat dikembalikan ke media lingkungan¹⁵.

Limbah padat atau sampah yang bersumber dari limbah rumah tangga meliputi:

- a. Sampah Organik adalah sampah yang bisa terurai dengan sendirinya karena bisa membusuk misalnya sisa-sisa makanan, sayuran,

buah-buahan, nasi, dan sebagainya. Dampak dari pembuangan limbah organik yang mengandung protein akan menghasilkan bau yang tidak sedap/busuk dan menyebabkan eutrofikasi atau menjadikan perairan terlalu subur sehingga terjadi ledakan jumlah alga dan fitoplankton yang saling berebut mendapat cahaya untuk fotosintesis.

- b. Sampah Anorganik adalah limbah yang tidak bisa atau sulit diuraikan oleh proses biologi misalnya plastik, kaca, bersumber dari peralatan rumah tangga, aluminium, kaleng, dan sebagainya. Akibat dari menumpuknya limbah seperti ini (plastik, styrofoam, dan lain-lain) selain mengganggu pemandangan dapat menjadi polutan pada tanah¹⁶.

Dalam rencana pengelolaan sampah perlu adanya metode pengolahan sampah yang baik. Adapun bentuk pengelolaan yang dianjurkan untuk menangani masalah sampah adalah sebagai berikut:

- a. Pemilihan

Pengelolaan sampah dapat dilakukan dengan mengadakan pemilahan sampah basah (organik) dan sampah kering (anorganik) oleh masing-masing rumah tangga. Bagi rumah tangga yang memiliki lahan, dapat mengolah sampah basah menjadi kompos yang berguna untuk tanaman, sedangkan untuk sampah kering seperti kertas, botol, plastik dan kaleng, sebelum dibuang sebaiknya dipilah dulu, dikarenakan sampah tersebut ada yang dapat didaur ulang atau digunakan kembali, bisa juga diberikan kepada pemulung dan yang tidak bisa dipakai kembali dapat dibuang.

- b. Pewadahan

Pola pewadahan yang direncanakan adalah pola individual, yaitu setiap keluarga menyediakan pewadahan, wadah ditempatkan di halaman depan rumah atau di pinggir jalan sehingga mempermudah pada saat pengumpulan dan pengangkutan. Maksud dari pewadahan sampah ini adalah untuk memisahkan sampah anorganik menurut jenisnya/bahan, agar memudahkan dalam proses pengolahan selanjutnya. Pewadahan yang

merupakan suatu cara penampungan sampah untuk sementara sebelum dipindahkan ke tempat pembuangan sementara TPS atau TPA. Untuk mencegah terjadinya kebocoran atau menimbulkan bau sehingga mengganggu lingkungan dan pernafasan, maka semua sampah harus disimpan dalam wadah yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Tertutup
2. Tidak mudah rusak dan kedap air
3. Mudah dan cepat dikosongkan serta diangkut
4. Ekonomis dan mudah diperoleh

c. Pengumpulan

Untuk menangani masalah persampahan yang bersumber dari rumah tangga, pola pengumpulan yang dianjurkan adalah pola individual tak langsung, dimana sampah dikumpulkan oleh petugas kebersihan yang mendatangi tiap-tiap sumber sampah (rumah ke rumah) dan diangkut ke tempat pembuangan sementara (TPS). Pola pengumpulan lain yang menjadi alternatif adalah Pola komunal langsung adalah kegiatan pengambilan sampah dari masing-masing titik komunal dan diangkut langsung ke tempat pembuangan akhir tanpa melalui kegiatan pemindahan.

d. Pengangkutan

Jenis kendaraan pengangkut sampah yang digunakan untuk pola pengumpulan komunal langsung adalah jenis compactor truck dengan kapasitas 6 m³ dan arm roll truck yang berkapasitas 4 m³. Kendaraan jenis compactor truck memiliki kelebihan dapat melakukan pengepresan sampah sehingga kapasitas daya tampungnya dapat ditingkatkan. Dalam pemuatan maupun pembongkaran sampah, compactor truck dan arm roll dilengkapi dengan lengan tarik hidrolik sehingga dapat bergerak secara otomatis yang dikendalikan oleh sopir sehingga tidak bersentuhan langsung dengan sampah.

e. Tempat pembuangan sementara (TPS)

Setelah sampah dikumpulkan dandiangkut, maka selanjutnya sampah dibuang ke tempat pembuangan sementara yang tersedia ¹⁶.

D. Pengelolaan Sampah 3R

Undang-Undang No 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah beserta Peraturan Pemerintah No 81 tahun 2012 mengamanatkan perlunya perubahan paradigma yang mendasar dalam pengelolaan sampah yaitu dari paradigma kumpul-angkut-buang menjadi pengolahan yang bertumpu pada pengurangan sampah dan penanganan sampah. Kegiatan pengurangan sampah bermakna agar seluruh lapisan masyarakat, baik pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat luas melaksanakan pembatasan timbulan sampah, pendauran ulang dan pemanfaatan kembali sampah atau yang lebih dikenal dengan konsep 3R. Pengertian pengelolaan sampah 3R secara umum adalah upaya pengurangan pembuangan sampah, melalui kegiatan menggunakan kembali *reuse*, mengurangi *reduce*, dan mendaur ulang *recycle*. Konsep tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. *Reuse* (menggunakan kembali), yaitu penggunaan kembali sampah secara langsung baik untuk fungsi yang sama maupun fungsi lain. Contoh yang dapat dilakukan di rumah tangga misalnya penggunaan kembali wadah bekas botol madu untuk wadah pernak-pernik, kaleng cat untuk tempat sampah, botol plastik untuk pot bunga dan sebagainya.
2. *Reduce* (mengurangi), yaitu mengurangi segala sesuatu yang menyebabkan timbulnya sampah. Hal ini dapat dilakukan misalnya dengan menggunakan kantong yang tahan lama untuk belanja kebutuhan sehari-hari, menggunakan produk yang bisa diisi ulang, mengurangi pemakaian bahan sekali pakai seperti tisu dengan serbet atau sapu tangan, membawa wadah makan atau minum sendiri dan lain-lain.
3. *Recycle* (daur ulang), yaitu memanfaatkan kembali sampah setelah mengalami proses pengolahan. Hal yang dapat dikerjakan untuk konsep ini dalam skala rumah tangga diantaranya selalu memilih produk atau kemasan yang memiliki tanda bisa atau mudah didaur ulang, membuat kompos dari sampah organik yang dihasilkan, membuat sampah kaleng

menjadi barang lain yang lebih bermanfaat. Pengelolaan sampah dengan konsep 3R ini membutuhkan partisipasi

masyarakat sebagai bagian yang sangat penting. Partisipasi masyarakat merupakan suatu keterlibatan masyarakat untuk berperan secara aktif dalam suatu kegiatan yang bersih dan sehat, khususnya dalam melakukan pengelolaan sampah¹⁷.

E. Cara Pengolahan Sampah

Teknik pembuangan sampah dapat dilihat dari sumber sampah hingga ke TPA. Usaha utama adalah mengurangi sumber sampah dari segi kuantitas dan kualitas dengan :

1. Meningkatkan pemeliharaan dan kualitas barang sehingga tidak cepat menjadi sampah
2. Meningkatkan efisiensi penggunaan bahan baku
3. Meningkatkan penggunaan bahan yang dapat terurai secara alamiah, misalnya penggunaan pembungkus plastik diganti dengan kertas atau daun, untuk itu diperlukan partisipasi dan kesadaran masyarakat

Dalam ilmu kesehatan lingkungan suatu pengolahan sampah dianggap baik jika sampah tersebut tidak menjadi tempat berkembang biaknya bibit penyakit serta tidak menjadi perantara penyebaran penyakit. Syarat lain yang harus dipenuhi dalam pengolahan sampah ialah tidak mencemari udara, air atau tanah, tidak menimbulkan kebakaran dan lain sebagainya. Pencemaran lingkungan paling utama pada kota-kota di Indonesia adalah pencemaran oleh sampah domestik sehingga penanggulangannya harus mendapatkan prioritas utama. Dalam menyatakan jumlah sampah pada umumnya ditentukan oleh kebiasaan hidup masyarakat musim.waktu, standart hidup, keragaman masyarakat, dan cara pengelolaan sampah. Sehingga dalam pengelolaan sampah meliputi tiga hal yaitu. Penyimpanan sampah (*refuse storage*) Pengangkutan sampah dan Pemusnahan sampah.

Pengolahan sampah erat kaitannya dengan masyarakat karena dari sampah tersebut akan hidup microorganisme penyebab penyakit (bakteri, pathogen jadi sampah harus betul-betul dapat diolah agar tidak menimbulkan

masalah). Berbagai cara yang dapat mengurangi efek negatif dari sampah, antara lain :

1. Penumpukan

Metode ini dilakukan dengan cara menumpuk sampah sampai membusuk sehingga dapat menjadi kompos.

2. Pembakaran

Pembakaran merupakan cara yang sering dilakukan bahkan diberbagai TPA metode ini kerap dipakai pemerintah, kelemahan metode ini adalah tidak semua sampah dapat habis dibakar.

3. *Sanitary Landfill*

Metode ini juga kerap digunakan pemerintah, cara penerapannya adalah dengan membuat lubang baru untuk mengubur sampah.

4. Pengomposan

Cara ini sangat dianjurkan karena berdampak positif dan menghasilkan barang bermanfaat dari sampah yang berguna bagi lingkungan dan alam.

F. Strategi Pengelolaan Sampah

Permasalahan utama sampah berkaitan dengan paradigma, perilaku, dan kesadaran masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan pergeseran paradigma dari penanganan sampah menjadi pengelolaan sumber daya sampah. Sampah dapat dimanfaatkan sebagai sumber daya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, sehingga konsep ekonomi sirkular (*circular economy*) menjadi relevan untuk diterapkan di Indonesia. Konsep ini melibatkan berbagai ekosistem, termasuk pengguna, industri daur ulang, Bank Sampah, dan sektor informal.

Kebijakan *Extended Producer Responsibility* (EPR) yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 mewajibkan produsen untuk mengelola kemasan dan barang hasil produksi yang sulit terurai. Produsen harus bertanggung jawab atas sampah produk pasca-konsumsi, sehingga perlu mempertimbangkan penggunaan material kemasan yang memiliki nilai daur ulang tinggi.

Pemerintah daerah dapat menerapkan kebijakan EPR dengan mendorong retailer untuk menarik kembali produk kemasan yang terjual, misalnya dengan memberikan voucher belanja kepada konsumen. Selain itu, insentif fiskal dapat

diberikan kepada produsen dan retailer untuk mendukung pengelolaan sampah plastik. Kementerian Keuangan Republik Indonesia juga memberikan insentif fiskal sebagai respons terhadap permasalahan sampah¹⁸.

G. Pengaruh Sampah Terhadap Kesehatan

Pengaruh sampah terhadap kesehatan dapat dikelompokkan menjadi efek yang langsung dan efek tidak langsung. Yang dimaksud efek langsung adalah efek yang disebabkan karena kontak langsung dengan sampah tersebut. Misalnya sampah yang korosif terhadap tubuh yang karsinogenik dan lainnya. Sampah rumah tangga yang cepat membusuk dapat mengandung kuman patogen yang dapat menimbulkan penyakit. Sedangkan efek yang tidak langsung adalah pengaruh tidak langsung dirasakan masyarakat akibat proses pembusukan pembakaran, dan pembuangan sampah. Efek tidak langsung lainnya dapat berupa penyakit bawaan vektor yang berkembang biak dalam sampah.

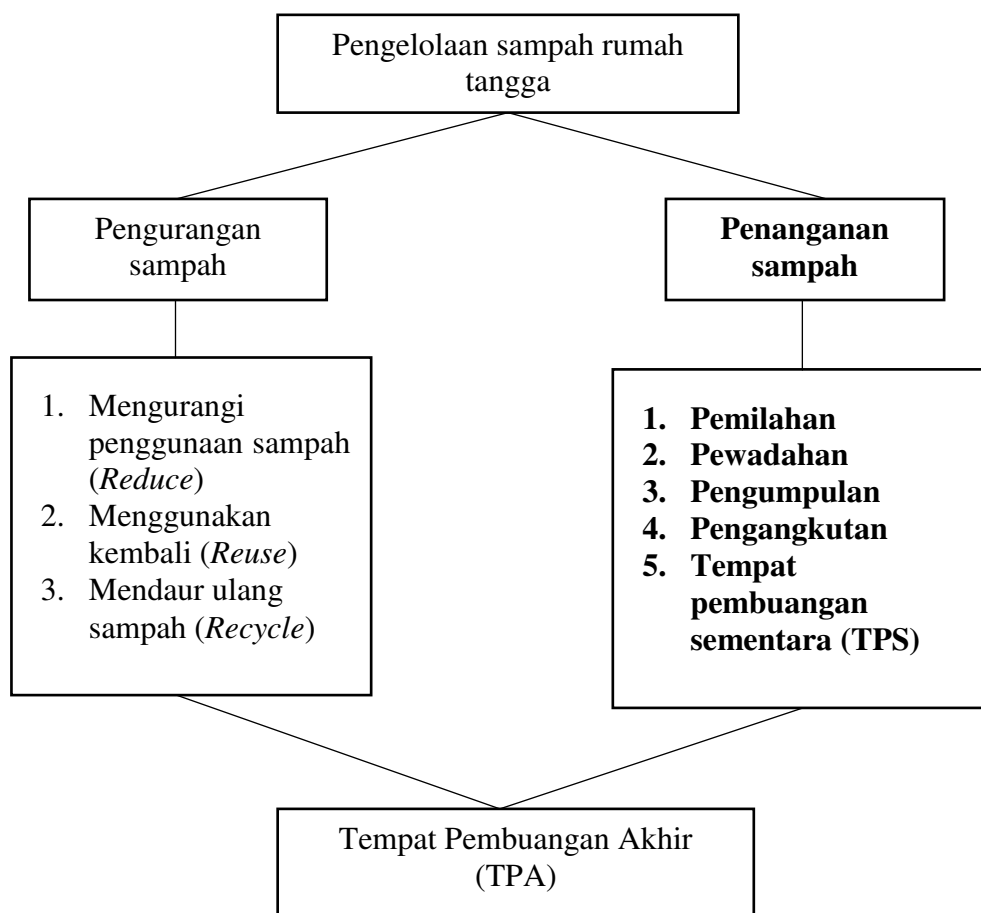
Sampah sebagai media istirahat sekaligus perindukan bagi lalat yang dapat menimbulkan penyakit *Dysenterie basillaris* *Dysenterie Amoeba*, *Typhus abdominalis*, *Cholera*, dan *Ascariasis*. Disamping itu sampah juga merupakan media yang disukai oleh tikus, sebagai sumber pembawa penyakit *Pest*, *Leptospirosis*, *Icterohaemorrhagica* dan *Rate bite Fever*. Ada beberapa cara pemusnahan dan pemanfaatan sampah, antara lain :

1. *Open dumping*, yaitu membuang sampah di atas permukaan tanah
2. *Lanfill*, membuang sampah dalam lubang tanpa timbunan dengan tanah
3. *Sanitary lanfill* membuang sampah dalam lubang lalu ditimbun dengan tanah secara berlapis-lapis sehingga sampah tidak berada dalam dialam terbuka
4. *Dumping in water*, membuang sampah diperairan seperti laut dan sungai
5. *Incenerator*, yaitu pembakaran sampah secara besar-besaran pada instalasi tertutup
6. Pengoposan yaitu pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos

7. Daur ulang, yaitu memanfaatkan kembali barang yang masih dapat terpakai
8. Reduksi, yaitu menghancurkan sampah menjadi bagian kecil-kecil yang hasilnya dapat dimanfaatkan¹⁹.

H. Kerangka Teori

Menurut **UU No. 18 Tahun 2008** dan **PP No. 81 Tahun 2012**, pengelolaan sampah mencakup pengurangan dan penanganan sampah yang melibatkan peran aktif masyarakat.

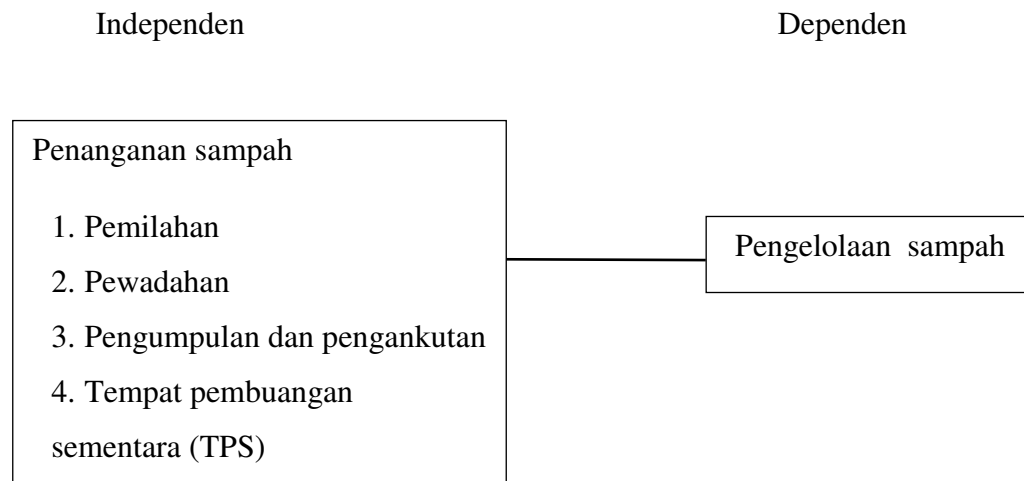


Sumber : UU no. 18 tahun 2008 dan PP no. 81 tahun 2012

Bagan 2.1 Kerangka Teori

Ket. Tulisan yang ditebalkan yang diteliti

I. Kerangka Berpikir



Bagan 2.2 Kerangka Berpikir

J. Defenisi Operasional

Tabel 2.1 Defenisi Operasional

Variabel Penelitian	Defenisi Variabel	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pemilahan	Pengetahuan masyarakat terkait Proses pemilahan sampah berdasarkan jenisnya (organik dan anorganik) sebelum dibuang atau didaur ulang.	Observasi dan wawancara	Lembar Observasi dan kuesioner	1. Kurang baik, apabila nilai skor < Median 2. Baik, apabila nilai skor \geq Median	Ordinal
Pewadahan	Penyediaan tempat atau wadah yang sesuai untuk menampung	Wawancara	kuesioner	1. Tidak baik, apabila nilai skor <	Ordinal

	sampah sebelum dikumpulkan atau dibuang.			Median 2. Baik, apabila nilai skor \geq Median	
Pengumpulan dan Pengangkutan	Proses Pengumpulan dan Pengangkutan sampah dari rumah ke tempat pembuangan sementara(TPS)	Observasi dan wawancara	Lembar Observasi dan kuesioner	1. Tidak baik, apabila nilai skor $<$ Median 2. Baik, apabila nilai skor \geq Median	Ordinal
Tempat pembuangan sementara (TPS)	Bagaimana lokai tempat pembuangan sementara(TPS) sebelum dibawa ke TPA	Observasi dan wawancara	Lembar Observasi dan kuesioner	1. Tidak baik, apabila nilai skor $<$ Median 2. Baik, apabila nilai skor \geq Median	Ordinal
Pengelolaan sampah	Serangkaian kegiatan yang mencakup pemilahan, pewadahan, pengumpulan, pengangkutan, dan pembuangan sampah rumah tangga secara menyeluruh.	Observasi dan wawancara (gabungan)	Lembar observasi dan kuesioner (gabungan)	1. Tidak baik, apabila nilai total skor $<$ Median 2. Baik, apabila nilai total skor \geq Median	Ordinal

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif statistik untuk menggambarkan pengelolaan sampah rumah tangga di Jorong Pasar Sijunjung. Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis gambaran pengelolaan sampah yang diterapkan oleh masyarakat serta faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan sampah tersebut.

B. Waktu dan Tempat

1. **Lokasi:** Penelitian dilaksanakan di Jorong Pasar Sijunjung .
2. **Waktu:** Penelitian dilakukan selama bulan Januari-Juli Tahun 2025

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Semua rumah tangga yang berada di Jorong Pasar Sijunjung. Berdasarkan data demografis yang tersedia, jumlah rumah tangga di Jorong Pasar Sijunjung dilakukan sekitar 204 rumah.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel acak (*simple random sampling*), dengan jumlah populasi adalah 204 rumah dan sampel yang diambil sebanyak 67 rumah, cara menentukan sampel yang akan diteliti saya menggunakan cara lotre. Sampel yang diambil akan mencakup berbagai jenis rumah tangga, baik yang berada di sekitar pasar maupun yang berada di kawasan pemukiman, dan respondenya ibu rumah tangga.

Rumus:

$$n \frac{n}{1 + Ne^2}$$

Di mana:

- n = jumlah sampel
- N = jumlah populasi (dalam hal ini, 204 rumah)
- e = tingkat kesalahan (misalnya 10% atau 0.10)

Diketahui:

$$n = \frac{204}{1 + 217(0.10)^2}$$

$$n = \frac{204}{1 + 217(0.01)}$$

$$n = \frac{204}{1 + 2.04}$$

$$n = \frac{204}{3.04}$$

$$n = 67.1$$

Jadi sampel adalah sebanyak 67 rumah tangga.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara terstruktur akan dilakukan dengan sejumlah responden yang dipilih secara acak dari sampel rumah tangga. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi tentang kebiasaan, pengetahuan, dan kesadaran masyarakat terkait pengelolaan sampah rumah tangga. Beberapa aspek yang akan ditanyakan meliputi:

1. Sumber dan jenis sampah rumah tangga yang dihasilkan.
2. Sistem pemilahan sampah (organik dan anorganik).
3. Cara pengelolaan sampah yang dilakukan oleh rumah tangga.
4. Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan sampah.
5. Tingkat pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik.

2. Observasi lapangan

Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung kondisi pengelolaan sampah di Jorong Pasar Sijunjung. Pengamatan akan mencakup pengelolaan sampah di tingkat rumah tangga, lokasi pembuangan sampah, fasilitas pengumpulan sampah yang ada, dan kebersihan lingkungan sekitar.

3. Dokumentasi

Mengumpulkan data pendukung seperti foto kegiatan, laporan program, dan hasil pengelolaan sampah.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini yaitu, menggunakan kuesioner dan lembar observasi untuk mendapatkan data mengenai pengelolaan sampah rumah tangga di Jorong Pasar Sijunjung.

F. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data melalui tahap berikut :

1. *Editing*

Setelah checklist diisi dan dilihat kebenaran dan kelengkapan isian checklist tersebut.

2. *Coding*

Kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan seperti pemberian kode pada setiap data variabel yang telah terkumpul, penilaian terhadap masing – masing pertanyaan dan mengklarifikasi kedalam skala ordinal menurut variabel secara manual.

3. *Entry*

Dilakukan dengan cara memindahkan data checklist kedalam master tabel, dan memasukkannya kedalam komputer.

4. *Cleaning*

Data yang telah dientry disatukan kembali untuk memastikan bahwa data telah bersih dari kesalahan dalam pembacaan maupun dalam bentuk kode sehingga data dapat dianalisis.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Jorong Pasar merupakan salah satu jorong yang berada di Nagari Sijunjung, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat. Kecamatan Sijunjung memiliki luas wilayah sekitar 748 km² dengan kondisi geografis berupa dataran dan perbukitan pada ketinggian antara 118 hingga 934 meter di atas permukaan laut. Jorong Pasar sebagai bagian dari Nagari Sijunjung memiliki peran penting dalam aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat setempat, terutama sebagai pusat perdagangan dan interaksi warga. Penduduk di wilayah ini mayoritas bermata pencaharian di bidang pertanian dan perkebunan, dengan hasil utama seperti karet, kelapa, dan berbagai buah-buahan.

B. Gambaran Umum Responden

Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan 67 orang ibu rumah tangga yang tinggal di Jorong Pasar Sijunjung. Ibu rumah tangga dipilih karena mereka adalah orang yang paling sering berurusan langsung dengan sampah rumah tangga setiap harinya. Mulai dari membuang, memilah, hingga membersihkan sampah, semuanya banyak dilakukan oleh ibu rumah tangga.

Selain itu, para ibu rumah tangga yang menjadi responden berasal dari latar belakang pendidikan dan pekerjaan yang berbeda-beda. Ada yang hanya tamatan SD, SMP, ada juga yang sampai SMA dan kuliah. Pekerjaan mereka juga bervariasi, ada yang fokus mengurus rumah, ada juga yang berdagang, buruh, atau pegawai. Perbedaan latar belakang ini tentu bisa memengaruhi cara mereka mengelola sampah di rumah.

Dengan melibatkan ibu rumah tangga, penelitian ini ingin mengetahui bagaimana kebiasaan mereka dalam mengelola sampah dan apa saja kendala

yang dihadapi di lingkungan tempat tinggal mereka. Karakteristik akan di lihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Disribusi frekuensi responder berdasarkan jenis kelamin, pekerjaan pendidikan di Jorong Pasar Sijunjung

Karakteristik responden	N	%
Jenis kelamin		
Laki-laki	2	3.0
Perempuan	65	97.0
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	27	40.3
Petani/buruh	6	9.0
Pedagang	25	37.3
PNS	9	13.4
Pendidikan		
SD	10	14.9
SMP	14	20.9
SMA	28	41.8
Diploma /Sarjana	15	22.4

Berdasarkan tabel 4.1 mayoritas responden penelitian 97% adalah perempuan. Dalam hal pekerjaan mayoritas reponden adalah ibu rumah tangga yakni 40.3%. Dan lebih banyak memiliki pendidikan SMA,yakni 41.8%

A. Analisis univariat

a. Distribusi Frekuensi pegetahuan responden terkait Pemilahan Sampah

Berikut merupakan distribusi frekuensi pengetahuan dan upaya warga terhadap pemilahan sampah rumah tangga di Jorong Pasar Sijunjung pada tahun 2025.Di buat pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Disribusi frekuensi pemilahan sampah rumah tangga di Jorong Pasar Sijunjung pada tahun 2025.

Pemilahan	n	%
Kurang baik	14	20.9
baik	53	79.1
Total	67	100.0

Berdasarkan tabel 4.2 Sebagian besar warga di Jorong Pasar Sijunjung, yaitu 53 orang (79,1%), memiliki pengelolaan yang baik mengenai pemilahan sampah rumah tangga.

b. Distribusi Frekuensi Pewadahan Sampah sampah rumah tangga di Jorong Pasar Sijunjung pada tahun 2025.

Berikut merupakan distribusi frekuensi tentang bagaimana pewadahan sampah rumah tangga di jorong pasar sijunjung pada tahun 2025. Di buat pada tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pewadahan Sampah

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pewadahan Sampah rumah tangga di Jorong Pasar Sijunjung.

Pewadahan Sampah	n	%
Tidak melakukan pewadahan	47	70.1
Baik melakukan pewadahan	20	29.9
Total	67	100.0

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 47 orang (70,1%) tidak melakukan pewadahan sampah dengan baik di rumah tangganya.

c. Distribusi Frekuensi Pengkutan dan Penanganan Sampah

Berikut merupakan distribusi frekuensi tentang bagaimana Pengkutan dan Penanganan sampah rumah tangga di Jorong Pasar Sijunjung pada tahun 2025. Di buat pada tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pengkutan dan Penanganan Sampah.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pengumpulan dan Pengangkutan Sampah rumah tangga di Jorong Pasar Sijunjung.

Pengumpulan Dan Pengangkutan	n	%
Tidak melakukan pengumpulan dan pengangkutan Sampah	43	64.2
Baik melakukan pengumpulan dan pengangkutan Sampah	24	35.8
Total	67	100.0

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa mayoritas responden yaitu 43 orang (64,2%) tidak melakukan pengumpulan dan pengangkutan sampah rumah tangga dengan baik.

d. Distribusi Frekuensi Tempat Penampungan Sementara (TPS)

Berikut merupakan distribusi frekuensi tentang bagaimana Tempat Pumbuangan Sementara (TPS) di Jorong Pasar Sijunjung pada tahun 2025. Di buat pada tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Tempat Pumbuangan Sementara (TPS)

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Tempat Pembuangan Sementara (TPS) Di Jorong Pasar Sijunjung.

Lokasi	n	%
Tidak Baik	12	17.9
Baik	55	82.1
Total	67	100.0

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa sebagian besar responden, yaitu sebanyak 55 orang (82,1%), menilai bahwa keberadaan dan kondisi Tempat Pembuangan Sementara (TPS) di lingkungan mereka tergolong baik.

e. Distribusi Frekuensi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Berikut merupakan distribusi frekuensi tentang pengelolaan sampah rumah tangga di Jorong Pasar Sijunjung pada tahun 2025. Di buat pada tabel 4.6 Distribusi Frekuensi pengelolaan sampah rumah tangga

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Jorong Pasar Sijunjung

Pengelolaan	n	%
Tidak Baik	58	86.6
Baik	9	13.4
Total	67	100.0

Berdasarkan Tabel 4.6, diketahui bahwa dari 67 responden di Jorong Pasar Sijunjung, sebagian besar atau sebanyak 58 orang (86,6%) memiliki pengelolaan sampah rumah tangga yang tidak baik, sedangkan hanya 9 orang (13,4%) yang tergolong dalam kategori baik.

C. Pembahasan Analisis Univariat

a. Pemilahan

Berdasarkan Tabel 4.2, diketahui bahwa sebagian besar responden, yaitu sebanyak 53 orang (79,1%), memiliki pengetahuan yang baik mengenai pemilahan sampah rumah tangga. Pengetahuan ini meliputi pemahaman tentang perbedaan antara sampah organik dan anorganik, serta jenis-jenis sampah yang dapat dan tidak dapat didaur ulang.

Namun demikian, meskipun tingkat pengetahuan tergolong baik, tidak semua responden mengimplementasikan pengetahuan tersebut dalam praktik sehari-hari. Hal ini terlihat dari masih adanya responden yang belum secara aktif memisahkan sampah di rumah, misalnya antara sampah basah dan kering. Idealnya, responden yang memiliki pengetahuan baik seharusnya mampu menerapkan pemilahan sampah dengan benar, karena pemahaman yang dimiliki merupakan dasar penting dalam mendukung perilaku pengelolaan sampah yang baik.

Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan dan perilaku, di mana masyarakat sebenarnya tahu cara memilah sampah dengan baik, namun tidak melakukannya secara konsisten. Beberapa faktor yang mungkin menjadi penyebabnya antara lain adalah kurangnya fasilitas pendukung, kebiasaan lama yang belum berubah, atau anggapan bahwa pemilahan tidak berdampak langsung.

Oleh karena itu, pengetahuan yang baik perlu didukung dengan intervensi lanjutan, seperti penyuluhan rutin, pemberian contoh praktik pemilahan yang benar, serta penyediaan sarana seperti tempat sampah terpilah. Upaya ini penting agar pengetahuan yang sudah dimiliki masyarakat benar-benar diaktualisasikan dalam bentuk perilaku nyata,

sehingga pengelolaan sampah rumah tangga dapat berjalan lebih baik, terarah, dan berkelanjutan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Surya Syarifuddin (2023) dalam Jurnal Kesehatan Tambusai, yang menyatakan bahwa perilaku ibu dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Sudiang Raya juga berada pada kategori baik, dengan 28 orang (70%) responden melakukan pemilahan sampah secara benar. Kedua penelitian ini sama-sama menyoroti pentingnya pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam melakukan pemilahan sampah sebagai upaya awal pengelolaan sampah yang efektif di lingkungan rumah tangga. Selain itu, baik pada penelitian ini maupun pada penelitian Surya Syarifuddin, faktor pengetahuan terbukti berperan penting dalam mendorong perilaku positif masyarakat dalam memilah sampah, seperti memisahkan sampah organik dan anorganik, serta menyediakan tempat sampah terpisah di rumah. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bukti bahwa peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai pemilahan sampah dapat berdampak signifikan terhadap perilaku pengelolaan sampah rumah tangga yang lebih baik²⁰.

b. Pewadahan

Berdasarkan Tabel 4.3, diketahui bahwa sebagian besar responden, yaitu sebanyak 47 orang (70,1%), tidak melakukan pewadahan sampah dengan baik di lingkungan rumah tangga mereka. Pewadahan yang dimaksud meliputi penggunaan tempat sampah yang sesuai, tertutup, tidak bocor, dan bukan berbahan plastik tipis seperti kantong kresek. Hasil ini menunjukkan bahwa masih banyak warga yang belum menyediakan sarana pewadahan yang memadai untuk menampung sampah sebelum dibuang.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa mayoritas masyarakat masih menggunakan kantong plastik (terutama kantong kresek bekas belanja) sebagai wadah sementara untuk menampung sampah rumah tangga. Wadah ini umumnya diletakkan di

sudut dapur atau halaman belakang tanpa perlindungan yang memadai. Penggunaan kantong plastik yang tipis dan tidak tertutup dengan baik sangat berisiko karena mudah robek, mengeluarkan bau tidak sedap, dan menarik perhatian hewan seperti lalat, tikus, atau kucing liar. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan tong sampah yang layak, kuat, dan tertutup masih sangat jarang ditemukan di kalangan warga.

Sementara itu, sebanyak 20 responden (29,9%) telah melakukan pewadahan dengan benar, seperti menggunakan tong sampah yang kuat, memiliki tutup, dan diletakkan di tempat yang sesuai. Meskipun jumlahnya masih lebih sedikit, kelompok ini mencerminkan adanya sebagian masyarakat yang telah memahami pentingnya pewadahan sebagai bagian awal dari pengelolaan sampah yang baik.

Temuan ini menegaskan bahwa upaya peningkatan kesadaran dan penyediaan fasilitas pendukung pewadahan masih sangat dibutuhkan. Pewadahan yang tidak memadai tidak hanya memperburuk estetika lingkungan, tetapi juga berpotensi menyebabkan masalah kesehatan, seperti munculnya vektor penyakit dan pencemaran. Oleh karena itu, intervensi dari pihak terkait, seperti pemerintah nagari atau dinas lingkungan hidup, sangat diperlukan untuk mendorong masyarakat menyediakan wadah sampah yang layak di setiap rumah tangga serta mengurangi kebiasaan menggunakan kantong plastik sebagai tempat sampah utama.

sejalan dengan hasil penelitian Juherah. (2025) di Kecamatan Camba, Kabupaten Maros, yang juga menemukan bahwa masyarakat umumnya belum memahami pentingnya penanganan sampah rumah tangga secara benar. Dalam penelitian tersebut, sebelum dilakukan penyuluhan, mayoritas responden (56,6%) memiliki tingkat pengetahuan rendah mengenai pengelolaan sampah, termasuk aspek pewadahan. Kurangnya pengetahuan dan fasilitas pewadahan menyebabkan sampah rumah tangga tidak terkelola dengan baik, sehingga berpotensi menjadi tempat berkembang biaknya vektor penyakit dan mencemari lingkungan (Juherah

dkk., 2025). Hal ini menegaskan bahwa upaya edukasi dan penyediaan fasilitas pendukung sangat diperlukan untuk meningkatkan perilaku pewadahan sampah yang baik di masyarakat. Dengan demikian, intervensi berupa penyuluhan dan pelatihan pengelolaan sampah, seperti yang dilakukan di Kecamatan Camba, dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan kesadaran dan praktik pewadahan sampah rumah tangga di Jorong Pasar Sijunjung²¹.

c. Pengangkutan dan Penanganan Sampah

Berdasarkan Tabel 4.4, diketahui bahwa mayoritas responden di Jorong Pasar Sijunjung, yaitu sebanyak 43 orang (64,2%), belum secara aktif melakukan pengangkutan dan penanganan sampah rumah tangga secara mandiri atau rutin. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat masih bergantung pada pihak luar, seperti petugas desa, pemulung, atau bahkan membuang langsung ke lingkungan sekitar tanpa proses penanganan yang baik. Kondisi ini memperlihatkan lemahnya kesadaran dan kebiasaan dalam mengelola sampah secara bertanggung jawab dari hulu hingga ke tempat pembuangan akhir.

Sementara itu, sebanyak 24 responden (35,8%) telah melakukan pengangkutan dan penanganan sampah rumah tangga dengan baik. Responden ini diketahui secara aktif membuang sampah ke Tempat Pembuangan Sementara (TPS) terdekat secara teratur, membayar iuran kebersihan, atau memanfaatkan jasa pengangkutan sampah yang tersedia di lingkungan mereka. Bahkan, sebagian dari mereka juga menangani sampah secara mandiri, misalnya dengan cara membakar sampah non-organik di halaman rumah atau mengubur sampah organik di kebun sebagai bentuk pengelolaan sederhana.

Adanya responden yang sudah membuang sampah langsung ke TPS dan melakukan penanganan sendiri menunjukkan bahwa masih ada kelompok masyarakat yang memiliki kesadaran dan inisiatif dalam mengelola sampah rumah tangganya. Namun, jumlahnya masih tergolong sedikit jika dibandingkan dengan total populasi responden.

Rendahnya partisipasi dalam pengangkutan dan penanganan sampah ini menunjukkan bahwa masih diperlukan dukungan sistem layanan kebersihan yang lebih menyeluruh dan edukasi yang berkelanjutan. Pengangkutan dan penanganan yang tidak berjalan dengan baik dapat berdampak langsung pada lingkungan dan kesehatan masyarakat, seperti terjadinya tumpukan sampah, bau tidak sedap, serta potensi pencemaran air dan tanah.

Dengan demikian, sinergi antara masyarakat, pemerintah lokal, dan lembaga pengelola sampah sangat diperlukan, agar proses pengangkutan dan penanganan sampah rumah tangga dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan. Diperlukan pula upaya dari pemerintah nagari atau kelurahan untuk memfasilitasi penyediaan sarana transportasi sampah yang terjangkau serta mendorong partisipasi aktif warga untuk membuang sampah ke TPS secara mandiri dan bertanggung jawab.

Penemuan ini sejalan dengan hasil penelitian Gilbert Hasan et al. (2025) yang menyatakan bahwa di daerah perdesaan, seperti Desa Tolondadu II, pengangkutan sampah masih menjadi persoalan utama akibat keterbatasan infrastruktur, sistem pengumpulan yang belum terorganisir, serta rendahnya partisipasi warga dalam penanganan sampah dari sumber.

Dengan demikian, dibutuhkan untuk memperkuat sistem pengangkutan sampah, baik melalui penyediaan armada pengangkut, pembentukan petugas kebersihan desa, maupun peningkatan edukasi masyarakat. Upaya ini penting agar proses pengangkutan dan penanganan sampah dapat berjalan secara terstruktur, efisien, dan mendukung terciptanya lingkungan permukiman yang bersih dan sehat²².

d. Tempat Pumbuangan Sementara (TPS)

Berdasarkan Tabel 4.5, diketahui bahwa sebanyak 55 responden (82,1%) menilai keberadaan dan kondisi Tempat Pembuangan Sementara (TPS) di lingkungan mereka baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum masyarakat merasa bahwa TPS mudah diakses, jaraknya dekat, dan

cukup memadai untuk menampung sampah rumah tangga. Sementara itu, 12 responden (17,9%) menilai kondisi TPS tidak baik, yang kemungkinan berkaitan dengan kebersihan, kapasitas TPS, atau ketidak teraturan pengelolaannya.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Safirman dan rekan-rekan (2023), ditemukan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat terhadap keberadaan dan fungsi tempat penampungan sementara (TPS) berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat sudah memiliki pemahaman dasar mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui pengelolaan sampah yang tepat²³.

Meskipun demikian, kesadaran dalam menerapkan perilaku yang sesuai, seperti memilah sampah sebelum dibuang ke TPS, masih tergolong rendah. Situasi ini mengindikasikan bahwa pengetahuan yang dimiliki belum sepenuhnya diiringi oleh tindakan yang mencerminkan kepedulian terhadap lingkungan. Temuan tersebut memperkuat gambaran dalam penelitian ini, bahwa peningkatan pengetahuan saja belum cukup, melainkan harus dibarengi dengan pembiasaan perilaku dan pendekatan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan agar pengelolaan sampah di tingkat rumah tangga dapat berjalan lebih optimal.

e. Pengelolaan

Berdasarkan Tabel 4.6, diketahui bahwa dari 67 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, sebanyak 58 orang (86,6%) memiliki pengelolaan sampah rumah tangga yang tergolong tidak baik, sementara hanya 9 orang (13,4%) yang memiliki pengelolaan sampah rumah tangga yang baik. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat di Jorong Pasar Sijunjung masih belum menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan sampah rumah tangga yang sesuai dengan standar kesehatan lingkungan.

Meskipun dalam wawancara yang dilakukan diketahui bahwa sebagian besar masyarakat sudah memahami dampak negatif dari pengelolaan sampah yang tidak baik, seperti pencemaran lingkungan, munculnya bau tidak sedap, berkembangnya vektor penyakit, dan

terhambatnya kenyamanan lingkungan, namun pengetahuan tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh tindakan nyata dalam praktik sehari-hari. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan dan perilaku.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kondisi ini antara lain adalah kurangnya kesadaran individu, keterbatasan fasilitas penunjang seperti tempat sampah terpilah atau wadah tertutup, serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam program pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Selain itu, minimnya pengawasan dari pihak pemerintah setempat atau petugas kebersihan lingkungan juga dapat menjadi salah satu penyebab kurangnya motivasi masyarakat untuk mengelola sampah dengan baik.

Dengan demikian, hasil ini menegaskan pentingnya edukasi dan intervensi berkelanjutan dari instansi terkait, terutama dalam bentuk penyuluhan, penyediaan sarana prasarana, serta pemberdayaan masyarakat untuk berperan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan. Harapannya, dengan adanya dukungan dan dorongan yang berkesinambungan, masyarakat tidak hanya mengetahui pentingnya pengelolaan sampah, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari secara konsisten.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Fauzia Aidil Fitri (2020) dalam jurnal Identifikasi Pola Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berdasarkan Karakteristik Permukiman di Kecamatan Sijunjung, yang menemukan bahwa perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah tidak sepenuhnya ditentukan oleh pengetahuan. Meskipun terdapat tingkat pengetahuan yang cukup baik pada sebagian masyarakat, namun perilaku aktual tetap cenderung buruk. Hal ini terutama terjadi di wilayah permukiman dengan akses sarana persampahan yang terbatas, seperti pada pola permukiman memanjang dan menyebar. Dalam konteks tersebut, masyarakat lebih memilih untuk membuang

sampah ke jurang, sungai, atau membakarnya karena dianggap lebih mudah dan praktis²⁴.

Penelitian tersebut juga mengungkapkan bahwa pola permukiman dan ketersediaan fasilitas persampahan berpengaruh besar terhadap perilaku masyarakat. Di wilayah dengan pola permukiman terpusat, seperti di Nagari Muaro, perilaku pengelolaan sampah cenderung lebih baik karena didukung oleh keberadaan TPS komunal dan sistem pengangkutan oleh petugas. Sementara itu, di wilayah dengan pola permukiman menyebar dan memanjang seperti Nagari Silokek dan Durian Gadang, pengelolaan sampah dilakukan secara individu dan seadanya, tanpa pemilahan dan pengangkutan terorganisir. Hal ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan fisik dan sosial turut menentukan pembentukan perilaku pengelolaan sampah di masyarakat.

Dalam konteks Jorong Pasar Sijunjung, pola yang terjadi lebih mendekati kondisi Nagari Silokek dan Durian Gadang, yang secara topografis dan distribusi permukiman menyulitkan penyediaan fasilitas persampahan yang efektif. Ditambah lagi dengan minimnya intervensi pemerintah dalam hal edukasi dan penyuluhan, menjadikan masyarakat kurang terdorong untuk melakukan perubahan perilaku secara mandiri²⁴.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran pengelolaan sampah rumah tangga di Jorong Pasar Sijunjung tahun 2025, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. **Pengetahuan masyarakat mengenai pemilahan sampah** tergolong baik, ditunjukkan oleh 79,1% responden yang memahami pentingnya memisahkan antara sampah organik dan anorganik. Namun demikian, belum seluruhnya pengetahuan ini diimplementasikan dalam tindakan nyata, sehingga diperlukan penguatan perilaku yang sesuai.
2. **Pewadahan sampah di tingkat rumah tangga** masih belum optimal. Sebagian besar responden (70,1%) tidak menyediakan tempat sampah yang layak, seperti wadah tertutup atau berbahan kuat, yang dapat mencegah pencemaran dan gangguan kesehatan. Hal ini menunjukkan perlunya penyuluhan dan penyediaan sarana pendukung pewadahan yang sesuai.
3. **Pengangkutan dan penanganan sampah** juga belum terlaksana secara maksimal. Sebanyak 64,2% responden belum melakukan pengangkutan atau pengelolaan sampah secara rutin dan mandiri. Kondisi ini mencerminkan masih lemahnya sistem layanan kebersihan di tingkat lokal, serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam mendukung upaya penanganan sampah.
4. **Keberadaan Tempat Pembuangan Sementara (TPS)** dinilai cukup baik oleh sebagian besar masyarakat (82,1%). Namun, masih ditemukan sebagian kecil yang menilai keberadaan TPS belum optimal, yang dapat berkaitan dengan kebersihan, kapasitas, atau pengelolaan TPS yang belum maksimal.
5. **Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Jorong Pasar Sijunjung** dinilai belum baik oleh sebagian besar masyarakat (86,6%), sedangkan hanya sebagian kecil (13,4%) yang telah melakukan pengelolaan dengan

benar. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun masyarakat sudah mengetahui dampak negatif dari sampah, namun praktik nyata dalam pengelolaan masih rendah, yang dapat disebabkan oleh kurangnya kesadaran, keterbatasan fasilitas, serta minimnya pengawasan dan intervensi pemerintah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan beberapa hal berikut:

- 1. Peningkatan edukasi dan penyuluhan kepada masyarakat,** khususnya ibu rumah tangga, perlu dilakukan secara berkala oleh pihak pemerintah nagari maupun instansi terkait. Materi edukasi dapat difokuskan pada pentingnya pemilahan sampah, pewadahan yang layak, serta dampak negatif dari pengelolaan sampah yang tidak tepat terhadap lingkungan dan kesehatan.
- 2. Pemerintah daerah perlu menyediakan atau memfasilitasi sarana pendukung,** seperti tempat sampah terpilah di setiap rumah, serta memperluas jangkauan dan frekuensi layanan pengangkutan sampah agar lebih merata dan dapat diakses oleh seluruh warga.
- 3. Dibutuhkan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan,** seperti melalui program gotong royong, pelaporan TPS yang penuh atau kotor, dan pembentukan kader lingkungan di tingkat jorong untuk menjadi penggerak perubahan.
- 4. Perlu dilakukan evaluasi dan pengawasan berkala terhadap keberadaan TPS,** baik dari segi kapasitas, kebersihan, maupun jarak akses dengan permukiman warga, agar keberadaan TPS benar-benar berfungsi secara optimal sesuai kebutuhan masyarakat.
- 5. Perlu dilakukan peningkatan edukasi dan penyuluhan secara rutin kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga yang baik,** disertai penyediaan sarana prasarana yang memadai serta pengawasan dari pihak terkait, agar masyarakat tidak hanya mengetahui dampak sampah, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari secara konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian LHK. *Capaian Kinerja Pengelolaan Sampah Indonesia*. Kemenlhk 2024.
2. Dinas Lingkungan Hidup Sumbar. *Timbulan Sampah Sumatera Barat 2023*. Sumatera Barat: Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional 2024.
3. Laporan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM4) 2024. Puskesmas Sijunjung 2024.
4. SNI 19-2454-2002. *Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan*. Badan Stand Nas 2002.
5. Undang-Undang No.18. *Pengelolaan Sampah*. Pemerintah Republik Indonesia. Jakarta; 2008.
6. Peraturan Pemerintah No 81. *Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga*. Pemerintah Republik Indonesia. Jakarta; 2012.
7. Tamyiz M, Hamidah LN, Widiyanti A, Rahmayanti A. *Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Kedungsumur, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo* 2020.
8. Dinas Lingkungan Hidup Kab. Sijunjung. *Timbulan Sampah Sijunjung 2018-2023*. Sijunjung: DLH Kab Sijunjung; 2023.
9. Dwi Mardhila AW. *Pelatihan Pengelolaan Sampah Skala Rumah Tangga di Desa Penyaring*. Pendidikan dan Pengabdian Masy 2018.
10. Athosra, Maisyarah, Satria EB, Fatma F, Felma W. *Analisis Pengelolaan Sampah dan Dampak Lingkungan di Tempat Penampungan Akhir (TPA) Kabupaten Sijunjung*. 2024.
11. Kurniati R, Dasrizal, Nefilinda. *Penanggulangan Sampah di Kenagarian Tamparungo Kecamatan Sumpur Kabupaten Sijunjung Sumatera Barat*. Ilmu Alam dan Lingkung 2023.
12. Mas'adi M, Priyanto AA, Nurhadi A. *Analisis SWOT Sebagai Dasar Menentukan Strategi Pengolahan Sampah Pada TPST Se-Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan*. J Ilm MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi) 2020.
13. Yudiyanto, Yudhistira E, Tania AL. *Pengelolaan Sampah Pengabdian Pendampingan Kota Metro*. Lemb Penelit dan Pengabdian Pada Masy 2019.
14. Andina E. *Analisis Dampak Pengetahuan Dan Perilaku Pemilihan Dalam Pengolahan Sampah Plastik Di Andalas Kota Padang Timur*. Aspir J Masal Sosia 2019.
15. Dobiki J. *Analisis Ketersediaan Prasarana Persampahan Di Pulau Kumo Dan Pulau Kakara Di Kabupaten Halmahera Utara*. J Spasial 2018.
16. Sunarsih E. *Konsep Pengolahan Limbah Rumah Tangga Dalam Upaya Pencegahan Pencemaran Lingkungan Concept of Household Waste in Environmental Pollution Prevention Efforts*. J Ilmu Kesehat Masy 2014.
17. Ristya TO. *Penyuluhan Pengelolaan Sampah Dengan Konsep 3R Dalam Mengurangi*

Limbah Rumah Tangga. Cakrawala J Manaj Pendidik Islam dan Stud Sos 2020.

18. Nenobais IW. *Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga: Solusi Alternatif bagi Pemerintah Kota Kupang*. J Inov Kebijakan 2021.
19. Rosmin. *Gambaran Penngelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Karumbu Kecamatan Langgudu*. Poltekkes Kemenkes Kupang2 019.
20. Syarifuddin S. *Perilaku Ibu Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga*. J Kesehat Tambusai 2023 .
21. Juhera, Rachman EA. *Penanganan Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Camba Kab. Maros*. Media Implementasi Ris Kesehat 2025.
22. Hasan G, Mangangka IR, Takaedengan T. *Perencanaan Sistem Pengelolaan Sampah Rumah Tangga*. J Tekno Unsrat 2025.
23. Safirman, Dasrizal, Nefilinda. *Persepsi Masyarakat Tentang Tempat Penampungan Sementara (TPS) di Kecamatan Lubuk Basung*. J Educ 2023.
24. Fitri FA, Rusdiana D. *Identifikasi Pola Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berdasarkan Karakteristik Permukiman di Kecamatan Sijunjung*. J Perenc Wil Dan Kota 2018.

LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN GAMBARAN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI JORONG PASAR SIJUNJUNG

A. Identitas Responden

Nama: _____

Umur: _____

Jenis Kelamin:

1. Laki-laki

2. Perempuan

Pekerjaan:

1. Ibu Rumah Tangga
2. Petani / Buruh
3. Pedagang
4. PNS
5. Swasta

Pendidikan Terakhir:

1. Tidak Sekolah
2. SD
3. SMP
4. SMA
5. Diploma /Sarjana

B. Pemilahan Sampah

1. Apakah Bapak/Ibu tahu perbedaan antara sampah organik dan anorganik?
☐ Tidak (0)
☐ Ya (1)
2. Apakah Bapak/Ibu memisahkan sampah basah dan kering di rumah?
☐ Tidak (0)
☐ Ya (1)
3. Apakah Bapak/Ibu pernah memisahkan sampah yang bisa dan tidak bisa didaur ulang?
☐ Tidak (0)
☐ Ya (1)

C. Pewadahan Sampah

1. Apakah di rumah Bapak/Ibu tersedia tempat penampungan sampah?
☐ Tidak (0)
☐ Ya (1)
2. Apa jenis tempat atau wadah yang Bapak/Ibu gunakan untuk menampung sampah ?

☐ Tong sampah (1)

☐ Plastik (0)

3. Apakah tempat sampah di rumah menggunakan tutup?

☐ Tidak (0)

☐ Ya (1)

4. Apakah tempat sampah di rumah terbuat dari bahan yang kuat dan tidak bocor?

☐ Tidak (0)

☐ Ya (1)

D. Pengumpulan dan pengangkutan Sampah

1. Siapa yang biasanya mengumpulkan sampah dari rumah Bapak/Ibu?

☐ Dibuang sendiri (0)

☐ Pemulung/pengepul (1)

☐ Petugas RT/Desa (2)

2. Seberapa sering sampah dikumpulkan dari rumah Bapak/Ibu?

☐ Jarang (0)

☐ 2–3 kali seminggu (1)

☐ Setiap hari (2)

3. Apakah Bapak/Ibu membayar iuran kebersihan atau iuran sampah?

☐ Tidak Pernah (0)

☐ Kadang-kadang (1)

☐ Rutin (2)

4. Apakah ada kendaraan pengangkut sampah menjangkau rumah Bapak/Ibu?

☐ Tidak ada kendaraan pengangkut sampah (0)

☐ Ada, tetapi jarang menjangkau rumah (1)

☐ Ada, dan selalu bisa menjangkau rumah (2)

E. Tempat Pembuangan Sementara (TPS)

1. Apakah ada TPS (tempat pembuangan sampah) di dekat lingkungan rumah?

☐ Tidak Ada (0)

☐ Ada tapi jauh (1)

☐ Ada dan dekat (2)

2. Bagaimana kondisi kebersihan TPS tersebut?

☐ Kotor (0)

☐ Cukup Bersih (1)

☐ Bersih dan Teratur (2)

3. Apakah TPS di lingkungan sudah memisahkan sampah organik dan anorganik?

☐ Tidak (0)

☐ Sebagian (1)

☐ Ya, dipisahkan (2)

Lampiran2

Lampiran 2

Dokumentasi



Bertanya kepada warga dan mengisi kuisisioner



Foto bersama warga



Bertanya kepada warga, mengisi kuisisioner dan melihat tempat sampah



Foto bersama warga



Bertanya kepada warga dan mengisi kuisisioner



Foto bersama warga



Bertanya kepada warga dan mengisi kuisisioner



Foto bersama warga



Bertanya kepada warga dan mengisi kuisisioner



Bertanya kepada warga, mengisi kuisisioner dan melihat tempat sampah



Bertanya kepada warga, mengisi kuisisioner dan melihat tempat sampah



Bertanya kepada warga dan mengisi kuisisioner

LAMPIRAN 3

MASTER TABEL

NO	NAMA	UMUR	J.KELAMIN	PEKERJAAN	PEN.TERAKHIR	P1	P2	P3	TOTAL	W1	W2	W3	W4	TOTAL	U1	U2	U3	U4	TOTAL	T1	T2	T3	TOTAL
1	FITRI	31	2	1	4	1	0	0	1	1	1	0	1	3	0	2	0	0	2	2	0	0	2
2	YOLLA	28	2	1	5	1	0	1	2	1	1	0	1	3	0	2	0	0	2	2	1	0	3
3	YUSRA	40	2	1	5	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	2	1	0	3
4	SYAFRIL	73	1	2	2	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	2
5	GUSMERY	38	2	1	4	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	2	0	0	2	2	0	0	2
6	YANTINI	58	2	3	4	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1
7	HERMI	48	2	1	4	1	0	1	2	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	2	1	0	3
8	ERNELIS	62	2	1	3	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1
9	HASWITA	57	2	3	4	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	2	1	0	3
10	BELLIA	34	2	4	5	1	0	0	1	1	1	1	1	4	0	2	0	0	2	2	1	0	3
11	MELA	25	2	1	4	1	0	0	1	1	1	0	1	3	0	1	0	0	1	1	0	0	1
12	WATI	49	2	1	4	1	0	1	2	1	0	0	0	1	0	2	0	0	2	1	0	0	1
13	ROZA	49	2	3	4	1	0	0	1	1	1	0	1	3	0	2	0	0	2	2	1	0	3
14	LISMAWATI	58	2	3	4	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	2	0	0	2
15	TITIN	40	2	3	3	1	0	1	2	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	2	0	0	2
16	NETI	47	2	3	4	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	2	0	0	2
17	HIDAYATI	56	2	3	2	0	0	0	0	1	1	0	1	3	0	2	0	0	2	2	1	0	3
18	EVA	47	2	3	3	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	2	0	0	2
19	DELLA	35	2	1	5	1	0	0	1	1	1	0	0	2	0	1	0	0	1	1	0	0	1
20	ERMANILIS	45	2	3	5	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	2	0	0	2
21	EFNI	43	2	1	5	1	0	1	2	1	1	0	1	3	0	2	0	0	2	2	0	0	2
22	MEGA	37	2	4	5	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	2	0	0	2	2	0	0	2
23	KUMALLA	39	2	3	4	1	0	1	2	1	0	0	0	1	0	2	0	0	2	2	1	0	3
24	YUSUF	57	1	2	2	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	2	0	0	2	2	0	0	2
25	ZUHERITA	70	2	3	3	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1
26	REFSI	32	2	4	5	1	0	1	2	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	2	0	0	2
27	SULMIATI	56	2	1	3	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	2	0	0	2
28	GUSTITA	50	2	4	5	1	0	0	1	1	1	1	1	4	0	2	0	0	2	2	1	0	3
29	FITRI	49	2	3	3	1	0	0	1	1	1	0	1	3	0	2	0	0	2	2	0	0	2
30	HERNI	48	2	1	4	1	0	1	2	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	2	0	0	2
31	WELI	30	2	3	4	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1
32	SINAR	52	2	3	3	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	2	0	0	2	2	0	0	2
33	SUKMA	49	2	3	4	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	2	0	0	2
34	ULI	44	2	3	4	1	0	1	2	1	1	0	1	3	0	1	0	0	1	2	1	0	3
35	ENGDIARTI	62	2	4	5	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	2	1	0	3
36	CICI	45	2	4	5	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	2	0	0	2
37	RINA	50	2	3	4	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	2	0	0	2
38	LIDYA	30	2	1	5	1	0	1	2	1	0	0	0	1	0	2	0	0	2	2	1	0	3
39	MARSI	44	2	1	4	1	0	0	1	1	1	0	1	3	0	1	0	0	1	2	0	0	2
40	MURTIAH	59	2	1	3	0	0	0	0	1	1	1	1	4	0	2	0	0	2	2	0	0	2
41	SUSILAWATI	63	2	1	3	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1
42	MARNIS	71	2	1	2	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	2	0	0	2
43	MERI	41	2	3	4	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	2	0	0	2
44	ADRIN	33	2	4	5	1	0	1	2	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	2	1	0	3
45	PUSPA	54	2	1	3	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	2	0	0	2
46	EFA	58	2	3	4	0	0	1	1	1	1	0	1	3	0	2	0	0	2	2	0	0	2
47	NURUL	38	2	3	3	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	2	0	0	2
48	TISNA	41	2	3	4	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	2	1	0	3
49	AZIZAH	71	2	2	2	0	0	1	1	1	1	0	1	3	0	1	0	0	1	1	0	0	1
50	LENI	38	2	3	4	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	2	0	0	2
51	SALMA	69	2	1	4	0	0	1	1	1	1	0	0	2	0	2	0	0	2	2	0	0	2
52	YULIANA	38	2	3	4	1	0	0	1	1	1	1	1	4	0	1	0	0	1	2	0	0	2
53	NURBAITI	79	2	1	2	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	2
54	SYAFNI	54	2	1	3	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	2	0	0	2
55	NOVA	46	2	1	4	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	2	0	0	2
56	NURSALMI	67	2	2	2	0	0	1	1	1	1	1	1	4	0	2	0	0	2	2	0	0	2
57	RENI	42	2	1	4	1	0	0	1	1	1	0	0	2	0	2	0	0	2	2	0	0	2
58	SUSI	51	2	2	2	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	2	0	0	2	2	0	0	2
59	HELNIS	51	2	1	4	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	2	0	0	2
60	YILMAWATI	53	2	1	4	1	0	1	2	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	2	1	0	3
61	MAITA	46	2	4	5	1	0	1	2	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1
62	FITRIANA	53	2	4	5	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1
63	NURLELI	74	2	1	2	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	2	0	0	2
64	RISMAWATI	70	2	1	2	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	2	0	0	2
65	BETI	41	2	3	4	1	0	1	2	1	0	0	0	1	0	2	0	0	2	2	0	0	2
66	MASNAH	61	2	2	3	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	2	0	0	2	2	0	0	2
67	SAMSIWAR	65	2	3	3	0	0	0	0	1	1	0	1	3	0	2	0	0	2	1	0	0	1

Lampiran 4

Frequencies

Notes

Output Created		13-JUN-2025 21:58:09
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	67
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES
		VARIABLES=Total_Pemilahan
		Total_pewadahan
		Total_pengangkutan_penanganan
		Total_TPS
Resources		/STATISTICS=STDDEV MINIMUM
		MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE
		/ORDER=ANALYSIS.
Processor Time		00:00:00.02
Elapsed Time		00:00:00.01

Statistics

		Total_Pemilahan	Total_pewadahan	Total_pengangkutan_penanganan	Total_TPS
		n	n	n	
N	Valid	67	67	67	67
	Missing	0	0	0	0
Mean		1.00	1.63	1.36	2.04
Median		1.00	1.00	1.00	2.00
Mode		1	1	1	2
Std. Deviation		.651	1.027	.483	.638
Minimum		0	1	1	1
Maximum		2	4	2	3

Frequency Table

Total_Pemilahan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	14	20.9	20.9	20.9
1	39	58.2	58.2	79.1
2	14	20.9	20.9	100.0
Total	67	100.0	100.0	

Total_pewadahan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	47	70.1	70.1	70.1
2	3	4.5	4.5	74.6
3	12	17.9	17.9	92.5
4	5	7.5	7.5	100.0
Total	67	100.0	100.0	

Total_pengangkutan_penanganan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	43	64.2	64.2	64.2
2	24	35.8	35.8	100.0
Total	67	100.0	100.0	

Total_TPS

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	12	17.9	17.9	17.9
2	40	59.7	59.7	77.6
3	15	22.4	22.4	100.0
Total	67	100.0	100.0	

Frequencies

Notes

Output Created		13-JUN-2025 22:43:39
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	67
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=Jenis_Kelamin Pekerjaan Pendidikan KAT_PEMILAHAN KET_PEWADAHAN KET_PENGANGKUTAN_PENANANG ANAN KET_TPS /STATISTICS=STDDEV MEAN MEDIAN MODE /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.05

Statistics

	Jenis_Kelamin	Pekerjaan	Pendidikan	KAT_PEMILAHAN	KET_PEWADAHAN
N Valid	67	67	67	67	67
Missing	0	0	0	0	0
Mean	1.97	2.24	3.72	.79	.30
Median	2.00	3.00	4.00	1.00	.00
Mode	2	1	4	1	0
Std. Deviation	.171	1.129	.982	.410	.461

Statistics

		KET_PENGANGKUTAN_ PENANANGANAN	KET_TPS
N	Valid	67	67
	Missing	0	0
Mean		.36	.82
Median		.00	1.00
Mode		0	1
Std. Deviation		.483	.386

Frequency Table

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	2	3.0	3.0	3.0
	Perempuan	65	97.0	97.0	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ibu Rumah Tangga	27	40.3	40.3	40.3
	Petani?buruh	6	9.0	9.0	49.3
	Pedagang	25	37.3	37.3	86.6
	PNS	9	13.4	13.4	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	10	14.9	14.9	14.9
	SMP	14	20.9	20.9	35.8
	SMA	28	41.8	41.8	77.6
	DIPLOMA/SARJANA	15	22.4	22.4	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

KAT_PEMILAHAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang baik	14	20.9	20.9	20.9
	Baik	53	79.1	79.1	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

KET_PEWADAHAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK BAIK MELAKUKAN PEWADAHAN	47	70.1	70.1	70.1
	MELAKUKAN PEWADAHAN	20	29.9	29.9	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

KET_PENGANGKUTAN_PENANGANAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK BAIK MELAKUKAN PENGANGKUTAN DAN PENANGANAN	43	64.2	64.2	64.2
	BAIK MELAKUKAN PENGANGKUTAN DAN PENANGANAN	24	35.8	35.8	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

KET_TPS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK BAIK	12	17.9	17.9	17.9
	BAIK	55	82.1	82.1	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

LAMPIRAN
DATA NAMA WARGA
DI JORONG PASAR SIJINJUNG

No	Nama warga	Jumlah penghuni rumah	Alamat
1.	Nelwati	2	Jorong Pasar Sijunjung
2.	Rika madona	3	Jorong Pasar Sijunjung
3.	Ernelis	2	Jorong Pasar Sijunjung
4.	Masyur hemi	6	Jorong Pasar Sijunjung
5.	Desmwati	4	Jorong Pasar Sijunjung
6.	Yatini	2	Jorong Pasar Sijunjung
7.	Putri ramadhani	3	Jorong Pasar Sijunjung
8.	Maili sandra	5	Jorong Pasar Sijunjung
9.	Ratna	4	Jorong Pasar Sijunjung
10.	Susi safriati	1	Jorong Pasar Sijunjung
11.	Maizar	1	Jorong Pasar Sijunjung
12.	Refni	2	Jorong Pasar Sijunjung
13.	Nursalmi	1	Jorong Pasar Sijunjung
14.	Efrilen pulsa	1	Jorong Pasar Sijunjung
15.	Nova	6	Jorong Pasar Sijunjung
16.	Farida sirin	2	Jorong Pasar Sijunjung
17.	Rosmawati	4	Jorong Pasar Sijunjung
18.	Syafni	5	Jorong Pasar Sijunjung
19.	Fitriyanti	5	Jorong Pasar Sijunjung
20.	Nurbaiti	2	Jorong Pasar Sijunjung
21.	Darapati	1	Jorong Pasar Sijunjung
22.	Mega	4	Jorong Pasar Sijunjung
23.	Monika	4	Jorong Pasar Sijunjung
24.	Febriyani	2	Jorong Pasar Sijunjung

25.	Syamsiwar	5	Jorong Pasar Sijunjung
26.	Syafril	1	Jorong Pasar Sijunjung
27.	Farida	4	Jorong Pasar Sijunjung
28.	Helma dewiyanti	4	Jorong Pasar Sijunjung
29.	Almiati	2	Jorong Pasar Sijunjung
30.	Masnah	2	Jorong Pasar Sijunjung
31.	Murni	4	Jorong Pasar Sijunjung
32.	Reska afriani	6	Jorong Pasar Sijunjung
33.	Betti	4	Jorong Pasar Sijunjung
34.	Susi susanti	5	Jorong Pasar Sijunjung
35.	Mai suci	2	Jorong Pasar Sijunjung
36.	Risma	4	Jorong Pasar Sijunjung
37.	Yeni hartati	7	Jorong Pasar Sijunjung
38.	Rismawati	2	Jorong Pasar Sijunjung
39.	Vivi angraini	5	Jorong Pasar Sijunjung
40.	Medianto	1	Jorong Pasar Sijunjung
41.	Dilla ayu	4	Jorong Pasar Sijunjung
42.	Nurlaili	2	Jorong Pasar Sijunjung
43.	Siska raflinda	4	Jorong Pasar Sijunjung
44.	Ade safitri	6	Jorong Pasar Sijunjung
45.	Desri	5	Jorong Pasar Sijunjung
46.	Mega	4	Jorong Pasar Sijunjung
47.	Fitriana	3	Jorong Pasar Sijunjung
48.	Rini agusti	4	Jorong Pasar Sijunjung
49.	Zulia wati	4	Jorong Pasar Sijunjung
50.	Maita cahayani	4	Jorong Pasar Sijunjung
51.	Dafid yusuf	3	Jorong Pasar Sijunjung
52.	Rosmaini	2	Jorong Pasar Sijunjung

53.	Irma	4	Jorong Pasar Sijunjung
54.	Yulismawati	2	Jorong Pasar Sijunjung
55.	asyulizar	1	Jorong Pasar Sijunjung
56.	Helvi suryani	2	Jorong Pasar Sijunjung
57.	Helnis	5	Jorong Pasar Sijunjung
58.	Fitri	4	Jorong Pasar Sijunjung
59.	Yul arnis	1	Jorong Pasar Sijunjung
60.	Efrida wati	1	Jorong Pasar Sijunjung
61.	Mawardi	2	Jorong Pasar Sijunjung
62.	Salma	3	Jorong Pasar Sijunjung
63.	Leni marta	5	Jorong Pasar Sijunjung
64.	Asyuli	5	Jorong Pasar Sijunjung
65.	Putri yolanda	6	Jorong Pasar Sijunjung
66.	Rita zahara	3	Jorong Pasar Sijunjung
67.	Ilza silfina	4	Jorong Pasar Sijunjung
68.	Azizah	1	Jorong Pasar Sijunjung
69.	Naziarsama	1	Jorong Pasar Sijunjung
70.	Dewi	5	Jorong Pasar Sijunjung
71.	Tisna warnita	3	Jorong Pasar Sijunjung
72.	Popi hermita	5	Jorong Pasar Sijunjung
73.	Tetrayati	3	Jorong Pasar Sijunjung
74.	Nurul husna	5	Jorong Pasar Sijunjung
75.	Syamsinar	1	Jorong Pasar Sijunjung
76.	Erwin tobo	1	Jorong Pasar Sijunjung
77.	Upik trismawati	1	Jorong Pasar Sijunjung
78.	Asril KH	2	Jorong Pasar Sijunjung
79.	Eva	2	Jorong Pasar Sijunjung
80.	Jarina	2	Jorong Pasar Sijunjung

81.	Isnaniyah	2	Jorong Pasar Sijunjung
82.	Puspa	3	Jorong Pasar Sijunjung
83.	Mulida	3	Jorong Pasar Sijunjung
84.	Adrin	2	Jorong Pasar Sijunjung
85.	Syaflaini	2	Jorong Pasar Sijunjung
86.	Lydia	5	Jorong Pasar Sijunjung
87.	Marnis	4	Jorong Pasar Sijunjung
88.	Nurani	1	Jorong Pasar Sijunjung
89.	Auril	3	Jorong Pasar Sijunjung
90.	Niswarti	3	Jorong Pasar Sijunjung
91.	Susilawati	4	Jorong Pasar Sijunjung
92.	Winda	5	Jorong Pasar Sijunjung
93.	Eka	2	Jorong Pasar Sijunjung
94.	Yesi	2	Jorong Pasar Sijunjung
95.	Murtiah	1	Jorong Pasar Sijunjung
96.	Yanti ewina	1	Jorong Pasar Sijunjung
97.	Meldasi	2	Jorong Pasar Sijunjung
98.	Marsi	4	Jorong Pasar Sijunjung
99.	Umra gusmani	4	Jorong Pasar Sijunjung
100.	Nurhayati	2	Jorong Pasar Sijunjung
101.	Niswahasanah	4	Jorong Pasar Sijunjung
102.	Lydia afriza	4	Jorong Pasar Sijunjung
103.	Dsmawati	2	Jorong Pasar Sijunjung
104.	Melly	5	Jorong Pasar Sijunjung
105.	Rina	4	Jorong Pasar Sijunjung
106.	Reni	8	Jorong Pasar Sijunjung
107.	Zulherman	1	Jorong Pasar Sijunjung
108.	Efrizal	1	Jorong Pasar Sijunjung

109.	Cici wulandari	4	Jorong Pasar Sijunjung
110.	Okta	3	Jorong Pasar Sijunjung
111.	Afrida	5	Jorong Pasar Sijunjung
112.	Engdiarti	5	Jorong Pasar Sijunjung
113.	Lolani	5	Jorong Pasar Sijunjung
114.	Elmira	3	Jorong Pasar Sijunjung
115.	Cinta syafiah	3	Jorong Pasar Sijunjung
116.	Eri efridawati	4	Jorong Pasar Sijunjung
117.	Sri sirmaneli	2	Jorong Pasar Sijunjung
118.	Sukma	5	Jorong Pasar Sijunjung
119.	Elli yanis	1	Jorong Pasar Sijunjung
120.	Sarijo	1	Jorong Pasar Sijunjung
121.	Sutinem	5	Jorong Pasar Sijunjung
122.	Sinar fajri	2	Jorong Pasar Sijunjung
123.	Hasni	3	Jorong Pasar Sijunjung
124.	welli	3	Jorong Pasar Sijunjung
125.	Fitria	4	Jorong Pasar Sijunjung
126.	Herni	4	Jorong Pasar Sijunjung
127.	Wiwi eka	4	Jorong Pasar Sijunjung
128.	Fitri yanti	4	Jorong Pasar Sijunjung
129.	Dian gustanti	3	Jorong Pasar Sijunjung
130.	Fitri	2	Jorong Pasar Sijunjung
131.	Deni gustanti	5	Jorong Pasar Sijunjung
132.	Savtiyarnis	4	Jorong Pasar Sijunjung
133.	Gusrita	5	Jorong Pasar Sijunjung

134.	Haswita	5	Jorong Pasar Sijunjung
135.	Elviza	4	Jorong Pasar Sijunjung
136.	Mursal	2	Jorong Pasar Sijunjung
137.	Missy	2	Jorong Pasar Sijunjung
138.	Sulmiati	2	Jorong Pasar Sijunjung
139.	Maizi	4	Jorong Pasar Sijunjung
140.	Nedrawati	4	Jorong Pasar Sijunjung
141.	Tini supriatin	3	Jorong Pasar Sijunjung
142.	Ermiasi	2	Jorong Pasar Sijunjung
143.	Sriwidia	2	Jorong Pasar Sijunjung
144.	Refsi	2	Jorong Pasar Sijunjung
145.	Memas	4	Jorong Pasar Sijunjung
146.	Yulisman	1	Jorong Pasar Sijunjung
147.	Zuharita efni	2	Jorong Pasar Sijunjung
148.	Anna nurlia	5	Jorong Pasar Sijunjung
149.	Afriyenti	3	Jorong Pasar Sijunjung
150.	Yusuf	1	Jorong Pasar Sijunjung
151.	Yola	3	Jorong Pasar Sijunjung
152.	Nurul aulia	4	Jorong Pasar Sijunjung
153.	Arena	4	Jorong Pasar Sijunjung
154.	Yeni kurnia	6	Jorong Pasar Sijunjung
155.	Malfiatul rahma	4	Jorong Pasar Sijunjung
156.	Yulminta	5	Jorong Pasar Sijunjung
157.	Mega	5	Jorong Pasar Sijunjung
158.	Sudarti	4	Jorong Pasar Sijunjung

159.	Elfi darlius	5	Jorong Pasar Sijunjung
160.	Fitri yeni	3	Jorong Pasar Sijunjung
161.	Efni	5	Jorong Pasar Sijunjung
162.	Mawarmis	4	Jorong Pasar Sijunjung
163.	Diana	4	Jorong Pasar Sijunjung
164.	Ermanilis	4	Jorong Pasar Sijunjung
165.	Della mustika	4	Jorong Pasar Sijunjung
166.	Yarmi	3	Jorong Pasar Sijunjung
167.	Zuriati	1	Jorong Pasar Sijunjung
168.	Eva susanti	6	Jorong Pasar Sijunjung
169.	Jusnaini	5	Jorong Pasar Sijunjung
170.	Prim satrio mandala	1	Jorong Pasar Sijunjung
171.	Hidayati	4	Jorong Pasar Sijunjung
172.	Walliyah	1	Jorong Pasar Sijunjung
173.	Neti rospita	4	Jorong Pasar Sijunjung
174.	Titin sumarni	4	Jorong Pasar Sijunjung
175.	Tri mahartia	2	Jorong Pasar Sijunjung
176.	Kasmayrnti	3	Jorong Pasar Sijunjung
177.	Dewi	2	Jorong Pasar Sijunjung
178.	Yeni roza	4	Jorong Pasar Sijunjung
179.	Anggia	3	Jorong Pasar Sijunjung
180.	Yardelis	1	Jorong Pasar Sijunjung
181.	Lismawati	4	Jorong Pasar Sijunjung
182.	Darmniati	1	Jorong Pasar Sijunjung
183.	Suhelmi narti	1	Jorong Pasar Sijunjung

184.	Ranti	3	Jorong Pasar Sijunjung
185.	Gusnita	3	Jorong Pasar Sijunjung
186.	Roza	4	Jorong Pasar Sijunjung
187.	Siska	2	Jorong Pasar Sijunjung
188.	Azmi	1	Jorong Pasar Sijunjung
189.	Salmi	1	Jorong Pasar Sijunjung
190.	sovianti	2	Jorong Pasar Sijunjung
191.	Fatmawati	4	Jorong Pasar Sijunjung
192.	Khairani	5	Jorong Pasar Sijunjung
193.	Rida hernita	2	Jorong Pasar Sijunjung
194.	Syafriyeni	4	Jorong Pasar Sijunjung
195.	Mela vianita	2	Jorong Pasar Sijunjung
196.	Erik ananda	1	Jorong Pasar Sijunjung
197.	Masrial	1	Jorong Pasar Sijunjung
198.	Esti davira	2	Jorong Pasar Sijunjung
199.	Belia	4	Jorong Pasar Sijunjung
200.	Rudi wijaya	1	Jorong Pasar Sijunjung
201.	Fitri yanti	3	Jorong Pasar Sijunjung
202.	Gusmerry	6	Jorong Pasar Sijunjung
203.	Sri heryanti	5	Jorong Pasar Sijunjung
204.	Yusra	4	Jorong Pasar Sijunjung

Keterangan:

1. Warna biru : Sampel yang di teliti
2. Merah : Sampel Cadangan



PEMERINTAH KABUPATEN SIJUNJUNG
KANTOR KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. Rasuna Said No. 47, MUARO SIJUNJUNG – 27511
Website <http://www.sijunjung.go.id> email : kesbangpol@sijunjung.go.id

REKOMENDASI SURVEY AWAL PENELITIAN

Nomor : 000.9/8/KPL-2025

Dasar	: 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian; 2. Peraturan Bupati Sijunjung No 37 Tahun 2010 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sijunjung; 3. Surat dari Direktur Kemendes Poltekkes Padang Nomor: PP.03.01/F.XXXIX/2619/2025 tanggal 19 mei 2025 perihal Survey Awal Penelitian.
Menimbang	: a. bahwa untuk mewujudkan Tertib Administrasi dan Pelaksanaan Rekomendasi Penelitian di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sijunjung, diperlukan upaya pengendalian Pengambilan Penelitian. b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu memberikan Rekomendasi Penelitian sebagai acuan bagi Peneliti.
Diberikan kepada:	
Nama Peneliti	: NADYA ULFA FEBRIAN
NIK	: 1305036802040001
Alamat Peneliti	: Jorong Paguh Dalam, Nagari Kurai Taji, Kecamatan Nan Sabaris
Judul Penelitian	: GAMBARAN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI JORONG PASAR SIJUNJUNG
Tujuan Penelitian	: Untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah
Lokasi Penelitian	: - Jorong Pasar Sijunjung - Puskesmas Sijunjung
Waktu Penelitian	: 23 mei s/d 23 agustus 2025
Program Studi	: D3 Sanitasi
Status Penelitian	: Perorangan
Anggota Peneliti	: -
Asal Kelembagaan	: Kemendes Poltekkes Padang

Dengan ketentuan sebagai berikut Penelitian harus sesuai dengan maksud dan tujuan yang disampaikan.

1. Peneliti harus melapor kepada pemerintah setempat serta mematuhi Norma adat/Budaya dan Ketentuan yang berlaku.
2. Rekomendasi Penelitian berlaku 3 (tiga) bulan sejak tanggal ditetapkan, bilamana pelaksanaannya lebih dari 3 (tiga) bulan, maka saudara wajib mengajukan perpanjangan rekomendasi dengan menyertakan laporan hasil penelitian sebelumnya.
3. Memberikan hasil rekomendasi penelitian sebanyak 1 (satu) rangkap kepada Pemerintah Kabupaten Sijunjung cq. Kepala Kantor Kesbangpol dan Linmas Kabupaten Sijunjung
4. Penyimpangan terhadap ketentuan ini dapat dikenakan sanksi berupa pencabutan rekomendasi survey awal penelitian (Sesuai dengan ketentuan yang berlaku)

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Muaro Sijunjung, 23 Mei 2025
**KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA POLITIK &
PERLINDUNGAN MASYARAKAT
KABUPATEN SIJUNJUNG**



SUKARDI, SH
NIP. 197306202007011003

Nomor : PP.03.01/F.XXXIX.13/209 /2025
Lamp : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth :
Kepala Kesbangpol Kabupaten Sijunjung
Muaro Kabupaten Sijunjung

Sesuai dengan tuntutan Kurikulum Jurusan Kesehatan Lingkungan Kemenkes Poltekkes Padang, Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi D3 Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Kemenkes Poltekkes Padang diwajibkan untuk membuat suatu penelitian berupa Tugas Akhir, lokasi penelitian mahasiswa tersebut adalah di wilayah kerja yang Bapak/Ibu pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk dapat memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian. Adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Nadya Ulfa Febrian
NIM : 221110144
Judul Penelitian : Gambaran Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Jorong Pasar Sijunjung
Tempat Penelitian : Jorong Pasar Sijunjung
Waktu : 28 Mei s.d 28 Agustus 2025

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

Kefu Jurusan Kesehatan Lingkungan, B

Dr. Muchsin Riviwanto, SKM, M.Si
NIP.19700629.199303 1 001

Tembusan :

1. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Sijunjung
2. Kepala Puskesmas Sijunjung
3. Wali Jorong Sijunjung
4. Arsip



KEMENTERIAN KESEHATAN POLTEKKES PADANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
JL. SIMPANG PONDOK KOPI NANGGALO-PADANG

LEMBAR
KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Nadya Ulfa Febrian
NIM : 221110155
Program Studi : D3 Sanitasi
Pembimbing II : Hj. Awalia Gusti, S.Pd, M.Si
Judul Tugas Akhir : Gambaran Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Jorong Pasar
Sijunjung

Bimbingan ke	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
I	Selasa / 17 Juni 2025	Konsul BAB IV dan V	
II	Rabu 18 Juni 2025	Perbaikan hasil pembahasan	
III	Kamis / 19 Juni 2025	Perbaikan Tabel DO dan BSBV	
IV	Senin / 23 Juni 2025	Perbaikan Penulisan	
V	Selasa 24 Juni 2025	Perbaikan tabel pada hasil	
VI	Rabu 25 Juni 2025	Perbaikan pada olahan data	
VII	Kamis 26 Juni 2025	Perbaikan pada Poster Praktika	
VIII	Selasa / 2 Juli 2025	Acc	

Padang, Juni 2025
Ketua Prodi Diploma 3 Sanitasi

Lindawati, SKM, M.Kes
NIP.19750613 200012 2 002



**KEMENTERIAN KESEHATAN POLTEKKES PADANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
JL. SIMPANG PONDOK KOPI NANGGALO-PADANG**

**LEMBAR
KONSULTASI TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Nadya Ulfa Febrian
NIM : 221110144
Program Studi : D3 Sanitasi
Pembimbing I : Dr. Aidil Onasis, SKM, M.Kes
Judul Tugas Akhir : Gambaran Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Jorong Pasar
Sijunjung

Bimbingan ke	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
I	Senin / 16 Juni 2025	Konsul BAB IV	
II	Selara / 17 Juni 2025	Perbaikan tabel pada hasil	
III	Selara / 17 Juni 2025	Perbaikan isi pembahasan	
IV	Rabu / 18 Juni 2025	Perbaikan master tabel	
V	Kamis / 19 Juni 2025	Konsultasi BAB V	
VI	Jumat / 20 Juni 2025	Perbaikan pada data dan data	
VII	Senin / 23 Juni 2025	Perbaikan pada pembahasan	
VIII	Senin / 23 Juni 2025	Acc	

Padang, Juni 2025
Ketua Prodi Diploma 3 Sanitasi

Lindawati, SKM, M.Kes
NIP.19750613 200012 2 002

Turnitin

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.poltekeskupang.ac.id Internet Source	2%
2	docplayer.info Internet Source	2%
3	Submitted to UM Surabaya Student Paper	1%
4	Submitted to fkunisba Student Paper	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
7	id.123dok.com Internet Source	<1%
8	www.scribd.com Internet Source	<1%
9	Submitted to Udayana University Student Paper	<1%
10	imb0101m.blogspot.com Internet Source	<1%